

**SKRIPSI**

**ANALISIS USAHATANI AGLAONEMA SUTARYONO  
DI DESA SAPTO MULYO KECAMATAN KOTA GAJAH  
KABUPATEN LAMPUNG TENGAH**

**Oleh :**

**NUR RHOSITAWATI  
NPM.2003011078**



**Jurusan Ekonomi Syariah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1445 H/ 2024 M**

ANALISIS USAHATANI AGLAONEMA SUTARYONO  
DI DESA SAPTO MULYO KECAMATAN KOTA GAJAH  
KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh :

NUR RHOSITAWATI  
NPM.2003011078

Pembimbing : Northa Idaman, M.M

Jurusan Ekonomi Syariah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1445 H/ 2024 M

## NOTA DINAS

Nomor : -  
Lampiran : 1 (Satu) Berkas  
Perihal : Pengajuan untuk di Munaqosyakan

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
IAIN Metro

Di  
Tempat

*Assalamu'alaikum, Wr.Wb*

Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya, maka Skripsi yang disusun oleh :

Nama : NUR RHOSITAWATI  
NPM : 2003011078  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Ekonomi Syariah  
Judul : ANALISIS USAHATANI AGLAONEMA SUTARYONO DI  
DESA SAPTO MULYO KECAMATAN KOTA GAJAH  
KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk di Munaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum, Wr.Wb*

Metro, 17 Mei 2024  
Pembimbing,



**Northa Idaman M.M**  
NIP 19840820 201903 1 005

## HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : ANALISIS USAHATANI AGLAONEMA SUTARYONO DI  
DESA SAPTO MULYO KECAMATAN KOTA GAJAH  
KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

Nama : NUR RHOSITAWATI

NPM : 2003011078

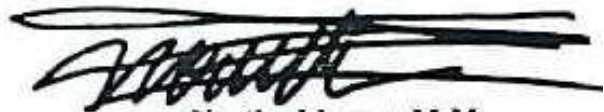
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Ekonomi Syariah

## MENYETUJUI

Untuk di Munaqosyahkan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi  
dan Bisnis Islam IAIN Metro.

Metro, 17 Mei 2024  
Pembimbing,



**Northa Idaman M.M**  
NIP 19840820 201903 1 005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki.Hajar Dewantara Kampus .15A Iringmulyo Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id)  
E-mail: [iainmetro@gmail.com](mailto:iainmetro@gmail.com)

**PENGESAHAN SKRIPSI**

No. B-1946/In-28.3/D/PP.00.9/06/2024

Skripsi dengan judul : ANALISIS USAHATANI AGLAONEMA SUTARYONO  
DI DESA SAPTO MULYO KECAMATAN KOTA GAJAH KABUPATEN  
LAMPUNG TENGAH. Disusun Oleh: NUR RHOSITAWATI, NPM. 2003011078,  
Jurusan Ekonomi Syariah (ESy) yang telah di Ujikan dalam Sidang Munaqosyah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/ tanggal : Jum'at/ 31 Mei 2024.

**TIM PENGUJI**

Ketua/ Moderator : Northa Idaman, M.M

Penguji I : Yuyun Yunarti, M.Si

Penguji II : Yudhistira Ardana, M.E.K

Sekretaris : Agus Alimuddin, M.E



Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



**Dr. Mat Jalil, M.Hum**  
NIP. 0620812 199803 1 001

## ABSTRAK

### ANALISIS USAHATANI AGLAONEMA SUTARYONO DI DESA SAPTO MULYO KECAMATAN KOTA GAJAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

Oleh :

**NUR RHOSITAWATI**  
**NPM.2003011078**

Permasalahan dalam penelitian ini berkaitan dengan fluktuasi harga jual tanaman hias aglaonema. Permasalahan ini yakni harga jual pada tahun 2021-2023 berfluktuasi setiap tahunnya dikarenakan permintaan tanaman hias tidak dapat diperkirakan dan mengikuti *trend* perkembangan zaman, sehingga mempengaruhi pendapatan yang diperoleh usaha tanaman hias aglaonema. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis perbandingan harga jual, biaya, penerimaan, pendapatan, efisiensi, dan *break even point* pada tanaman hias aglaonema.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif, menggunakan sumber data primer melalui kuesioner yang telah ditetapkan sebelumnya. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara dan observasi. Sedangkan, Teknik analisis data menggunakan analisis harga jual, analisis biaya, analisis penerimaan analisis pendapatan, analisis R/C *ratio*, dan analisis *Break Even Point* (BEP).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan tanaman hias aglaonema jenis Aglaonema Rinjani, Aglaonema Kanza, dan Aglaonema Sultan Brunei pada tahun 2021-2023 memiliki nilai positif yang artinya usaha tanaman hias aglaonema yang dijalankan tersebut menguntungkan. Pada Aglaonema Big Papa tahun 2021-2022 menguntungkan, namun pada tahun 2023 kurang menguntungkan. Jenis Aglaonema *Snow White* pada tahun 2021 dan tahun 2023 pendapatan bernilai negatif sehingga kurang menguntungkan, akan tetapi pada tahun 2022 pendapatan bernilai positif artinya usaha pada jenis aglaonema tersebut menguntungkan. Kemudian, Nilai R/C *ratio* tanaman hias Aglaonema Rinjani, Aglaonema Kanza, Aglaonema Sultan Brunei pada tahun 2021-2023 layak untuk diusahakan. Kemudian, tanaman hias Aglaonema Big Papa pada tahun 2021-2022 layak untuk diusahakan, namun pada tahun 2023 tidak layak untuk diusahakan. Selanjutnya, tanaman hias Aglaonema *Snow White* pada tahun 2022 layak untuk diusahakan, akan tetapi pada tahun 2021 dan tahun 2023 tidak layak untuk diusahakan. Nilai *Break Even Point* pada tanaman hias Aglaonema Rinjani, Aglaonema Kanza, Aglaonema Sultan Brunei, Aglaonema Big Papa, dan Aglaonema *Snow White* pada tahun 2021-2023 penetapan harga jual lebih besar dari nilai BEP artinya usaha tanaman hias aglaonema memberikan keuntungan.

**Kata Kunci:** Usahatani Aglaonema, Harga Jual, Biaya, Penerimaan, Pendapatan, R/C *Ratio*, *Break Even Point*

## ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : NUR RHOSITAWATI

NPM : 2003011078

Jurusan : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 17 Mei 2024  
Yang Menyatakan,



**Nur Rhositawati**  
**NPM. 2003011078**

## MOTTO

إِنَّ رَبَّكَ يَبْسُطُ الرِّزْقَ لِمَن يَشَاءُ وَيَقْدِرُ إِنَّهُ كَانَ بِعِبَادِهِ خَبِيرًا بَصِيرًا

Artinya: *Sesungguhnya Tuhanmu melapangkan rezeki bagi siapa yang Dia kehendaki dan menyempitkan (-nya bagi siapa yang Dia kehendaki). Sesungguhnya Dia Maha Teliti lagi Maha Melihat hamba-hamba-Nya. (Q.S Al-Isra:30)*



## **PERSEMBAHAN**

Dengan kerendahan hati dan rasa syukur kepada Allah SWT, peneliti mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orangtua saya tercinta Bapak Siyamto dan Ibu Nurhayati, yang telah memberikan dukungan, doa, dan semangat yang luar biasa hingga saya mampu melewati titik ini. Beliau mengorbankan segalanya tanpa kenal lelah agar saya bisa memperoleh gelar sarjana.
2. Adikku tersayang Fadhil Aprianto yang telah memberikan semangat dan semoga kita bisa menjadi anak yang membanggakan kedua orangtua.
3. Untuk Muhammad Riza Alfiansyah, terimakasih telah memberikan motivasi, dorongan, dukungan, dan semangat kepada penulis disaat keadaan apapun termasuk saat mengerjakan penulisan skripsi ini.
4. Untuk sahabatku dan seluruh mahasiswa seperjuangan angkatan 2020 terkhusus jurusan Ekonomi Syariah kelas C.
5. Terimakasih kepada para dosen, seluruh staff, dan teman-teman yang telah memberikan dukungan dan inspirasi selama perjalanan di bangku perkuliahan.
6. Almamater tercinta Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, Lampung.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT atas Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian Skripsi ini. Penulisan Skripsi ini merupakan salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE).

Upaya penyelesaian Skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Siti Nurjanah, M.Ag., PIA selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.
2. Bapak Dr. Mat Jalil, M.Hum selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak Yudhistira Ardana, M.E.K selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah.
4. Bapak Northa Idaman, M.M selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberi motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan.

Peneliti menyadari bahwa banyak kekurangan dalam penulisan Skripsi ini, maka peneliti mengharapkan kritik dan saran yang positif untuk menghasilkan penelitian yang lebih baik. Peneliti berharap semoga hasil penelitian yang telah dilakukan dapat bermanfaat dan menambah wawasan ilmu pengetahuan tentang Ekonomi Syariah.

Metro, 17 Mei 2024

Peneliti,



**Nur Rhositawati**  
**NPM. 2003011078**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>ORISINALITAS PENELITIAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>viii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xv</b>
 <b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Batasan Masalah .....	6
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	7
F. Penelitian Relevan.....	9
 <b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Tanaman Hias.....	14
B. Aglaonema .....	15
C. Usahatani.....	16
D. Harga Jual .....	17
E. Biaya .....	19
F. Penerimaan.....	21

G. Pendapatan .....	22
H. Efisiensi Usahatani.....	22
I. <i>Break Even Point</i> (BEP) .....	23
J. Kerangka Berfikir.....	24

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis dan Sifat Penelitian .....	26
B. Sumber Data.....	27
C. Teknik Pengumpulan Data.....	27
D. Teknik Analisis Data.....	29

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Gambaran Umum Usahatani Aglaonema Sutaryono di Sapto Mulyo 32	
1. Sejarah Usahatani Aglaonema Sutaryono di Sapto Mulyo .....	32
2. Kegiatan Usahatani Aglaonema Sutaryono .....	33
3. Saluran Pemasaran Pada Usahatani Aglaonema Sutaryono .....	34
B. Harga Jual Aglaonema Sutaryono .....	35
C. Biaya Usahatani Aglaonema Sutaryono.....	36
D. Pendapatan Usahatani Aglaonema Sutaryono .....	38
1. Produksi Usahatani Aglaonema Sutaryono.....	38
2. Penerimaan Usahatani Aglaonema Sutaryono .....	40
3. Pendapatan Usahatani Aglaonema Sutaryono .....	41
E. Efisiensi Usahatani .....	43
F. <i>Break Even Point</i> (BEP) .....	45

### **BAB V PENUTUP ..... 50**

A. Kesimpulan .....	50
B. Saran .....	52

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1.1 Data Lima Jenis Tanaman Hias di Lampung Tengah .....	3
1.2 Tabel Rata-Rata Harga Jual Tanaman Hias Aglaonema .....	5
4.1 Data Perbandingan Harga Jual Usahatani Aglaonema .....	35
4.2 Data Perbandingan Biaya Usahatani Aglaonema .....	36
4.3 Data Perbandingan Produksi Usahatani Aglaonema .....	38
4.4 Data Perbandingan Penerimaan Usahatani Aglaonema .....	40
4.5 Data Perbandingan Pendapatan Usahatani Aglaonema .....	42
4.6 Data Perbandingan R/C <i>Ratio</i> Usahatani Aglaonema .....	43
4.7 Data Perbandingan <i>Break Even Point</i> Usahatani Aglaonema .....	46

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
2.1 Kerangka Berfikir .....	25

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Bimbingan (SK Penunjukkan Pembimbing)
2. Outline
3. Alat Pengumpul Data
4. Surat Tugas
5. Surat Research
6. Surat Balasan Research
7. Surat Keterangan Bebas Pustaka
8. Surat Uji Plagiasi Turnitin
9. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi
10. Kuesioner Penelitian
11. Tabel Biaya Usaha Tanaman Hias Aglaonema
12. Tabel Penerimaan Usaha Tanaman Hias Aglaonema
13. Tabel Pendapatan Usaha Tanaman Hias Aglaonema
14. Tabel R/C *Ratio* Usaha Tanaman Hias Aglaonema
15. Tabel *Break Even Point* Usaha Tanaman Hias Aglaonema
16. Skema Lokasi dan Tata Letak
17. Foto-foto Penelitian
18. Riwayat Hidup

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Indonesia sebagai negara agraris dengan mayoritas penduduknya bekerja di sektor pertanian. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) penyerapan tenaga kerja per Agustus 2023 sebanyak 139,85 juta orang. Penduduk yang bekerja di sektor pertanian sebanyak 39,45 juta orang atau setara 28,21% dari total penduduk berkerja.<sup>1</sup> Sektor pertanian merupakan sektor yang memegang peranan penting dalam pembangunan nasional. Peran tersebut berkontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) serta penyerapan lapangan pekerjaan.<sup>2</sup> Pada Triwulan III-2023 PDB sektor pertanian mengalami pertumbuhan positif kedua sebesar 13,57% setelah lapangan usaha industri pengolahan sebesar 18,75%, sektor pertanian tersebut mencakup tanaman pangan, hortikultura, perikanan, perkebunan, kehutanan, dan peternakan.<sup>3</sup>

Penciptaan suatu produk memerlukan serangkaian proses yang saling berhubungan, dimulai dengan menyediakan input dan melalui pemrosesan pada akhirnya menghasilkan produk tertentu. Proses produksi memerlukan berbagai jenis faktor produksi dan peralatan untuk menghasilkan produk yang diinginkan. Oleh karena itu, petani sebagai manager serta pelaku usahatani haruslah mempunyai pengetahuan dan keterampilan yang cukup untuk memanfaatkan berbagai faktor produksi, sehingga dapat mempengaruhi

---

<sup>1</sup> BPS 2023, 27.

<sup>2</sup> Septiana Indriani Kusumaningrum, "Pemanfaatan Sektor Pertanian Sebagai Penunjang Pertumbuhan Perekonomian Indonesia," *Jurnal Transaksi* 11, no. 1 (2019):85.

<sup>3</sup> BPS 2023, 9.



produksi dan pertumbuhan produktivitas serta mempengaruhi hasil usaha yang dicapainya. Kegiatan pertanian yang bertujuan untuk mencapai hasil yang optimal tentunya memerlukan perencanaan yang tepat. Petani mengawali kegiatannya dengan merumuskan rencana untuk memperoleh hasil (*output*) secara efektif dan efisien. Hal ini bertujuan untuk memaksimalkan keuntungan yang dicapai sekaligus meminimalkan biaya yang dikeluarkan.<sup>4</sup>

Salah satu sektor pertanian yaitu produk hortikultura yang terdiri dari komoditas buah-buahan, sayuran-sayuran, biofarmaka, dan tanaman hias. Sub sektor hortikultura tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar 88,70% dibandingkan tahun 2021. Komoditas terbesar adalah tanaman buah-buahan sebesar 31,34%, kemudian disusul oleh tanaman sayuran sebesar 21,20%, tanaman hias sebesar 19,82% dan biofarmaka sebesar 2,30%.<sup>5</sup>

Tanaman hias sebagai sumbangsih terbesar ketiga disektor pertanian menjadikan tanaman hias mempunyai peran dalam pembangunan dan memiliki prospek yang bagus untuk dikembangkan. Prospek usaha tanaman hias yang sangat berpotensi di Indonesia dilakukan untuk meningkatkan pendapatan dan memperluas lapangan pekerjaan, karena di bidang pertanian menanam tanaman hias merupakan kegiatan yang memerlukan jumlah tenaga kerja yang besar, sehingga menanam tanaman hias memberikan lapangan kerja. Tanaman hias memiliki nilai jual yang tinggi, diharapkan dapat

---

<sup>4</sup> Andika Pambudi et al., *Ekonomi Pertanian*, vol. 1 (Padang: PT Global Eksekutif Teknologi, 2022), 55.

<sup>5</sup> BPS Hortikultura 2023, 15.

menghasilkan keuntungan yang tinggi serta dampak ekonomi yang tinggi.<sup>6</sup> Dari ke-20 jenis tanaman hias yang dilaporkan pada tahun 2022 di Provinsi Lampung, terdapat 5 jenis tanaman hias yang paling banyak jumlah produksinya, hal itu dapat dilihat pada tabel 1.1 sebagai berikut :

**Tabel 1.1**  
**Lima Jenis Tanaman Hias Produksi Terbanyak Di Lampung Tahun 2022**

No.	Jenis Tanaman Hias	Volume Produksi
1.	Sedap Malam	16.205 tangkai
2.	Mawar	15.613 tangkai
3.	Anggrek Potong	10.778 tangkai
4.	Aglaonema	10.201 tangkai
5.	Heliconia (Pisang-pisangan)	9.031 tangkai

*Sumber : BPS Provinsi Lampung, 2022*

Berdasarkan Tabel 1.1 dapat dilihat bahwa pada tahun 2022 jenis tanaman hias sedap malam menjadi komoditi unggulan dikalangan masyarakat dengan produksi 16.205 tangkai. Adapun tanaman hias aglaonema menjadi jenis tanaman hias produksi terbanyak keempat dengan produksi 10.201 tangkai.

Desa Sapto Mulyo Kecamatan Kota Gajah Kabupaten Lampung Tengah merupakan daerah yang menjalankan usaha tanaman hias. Salah satu tempat budidaya tanaman hias jenis aglaonema adalah Usahatani Aglaonema Sutaryono dengan pemilik usahanya yaitu Bapak Sutaryono sebagai orang yang pertama kali menjalankan usaha tanaman hias di desa tersebut. Kemudian, pemilik usaha mengajak masyarakat sekitar untuk menjalankan usaha tanaman hias dengan cara membagi dua kelompok pengusaha dengan masing-masing anggota kelompok sebanyak 25-30 orang, serta melakukan

---

<sup>6</sup> Titiek Widyastuti, *Teknologi Budidaya Tanaman Hias Agribisnis* (Yogyakarta: CV Mine, 2018), 3.

kegiatan perkumpulan setiap bulannya untuk mengevaluasi hasil usaha yang dijalankan. Oleh karena itu, yang peneliti lakukan dengan mewawancarai pemilik usaha tanaman hias aglaonema Sutaryono sebagai orang yang pertama kali menjalankan usaha tanaman hias, sehingga memperoleh informasi bahwasanya terjadi penurunan penjualan pada tanaman hias aglaonema, hal itu dapat mempengaruhi pendapatan yang diperoleh usahatani aglaonema Sutaryono.

Usahatani aglaonema Sutaryono telah berdiri sejak tahun 2016 dan mempunyai lahan produktif sebesar 861 m<sup>2</sup>. Usaha ini telah membudidayakan 25 jenis tanaman hias aglaonema diantaranya yaitu aglaonema siyam aurora, red tundun tiger, red koji, sultan brunei, red sumatera, intan, heng-heng, *big leap*, kanza, big roy, venus, ndut anjamani, big papa, kojim tembaga, *snow white*, rubi garuda, rubi dinamik, rubi aw, arjuna, sulson jaipong, ayu grin, star gras, legasi *white*, bidadari, dan esmiralda. Akan tetapi, terdapat lima jenis tanaman hias aglaonema yang paling banyak diminati oleh konsumen diantaranya yaitu aglaonema rinjani, aglaonema kanza, aglaonema sultan brunei, aglaonema big papa, dan aglaonema *snow white*. Konsumen tanaman hias aglaonema yaitu produsen rumahan yang tersebar di sekitar tempat tinggal, di beberapa kota seperti Jakarta, Yogyakarta, dan Kediri hingga ke luar negeri salah satunya di negara Taiwan, serta masyarakat pecinta bunga aglaonema. Aglaonema merupakan salah satu jenis tanaman hias yang harganya cukup mahal dan bervariasi. Adapun harga jual dari kelima jenis tanaman hias aglaonema tersebut dapat dilihat pada Tabel 1.2 :

**Tabel 1.2**  
**Rata-rata Harga Jual Tanaman Hias Aglaonema Tahun 2021-2023**

Komoditi	Harga Jual Tahun 2021	Harga Jual Tahun 2022	Harga Jual Tahun 2023	Satuan
Aglaonema Rinjani	Rp1.500.000	Rp6.000.000	Rp1.200.000	Pot
Aglaonema Kanza	Rp500.000	Rp2.500.000	Rp400.000	Pot
Aglaonema Sultan Brunei	Rp100.000	Rp250.000	Rp50.000	Pot
Aglaonema Big Papa	Rp50.000	Rp150.000	Rp20.000	Pot
Aglaonema Snow White	Rp20.000	Rp50.000	Rp20.000	Pot

*Sumber : Diolah dari data Usahatani Aglaonema Sutaryono, 2023.*

Berdasarkan Tabel 1.2, dapat dilihat bahwa terjadi fluktuasi harga jual tanaman hias dari tahun 2021-2023. Pada tahun 2021 ke tahun 2022 mengalami kenaikan harga jual dikarenakan konsumen yang membeli aglaonema rata-rata untuk indukan (perbanyak tanaman) dan untuk sekedar hobi. Kemudian, pada tahun 2023 mengalami penurunan harga jual dikarenakan permintaan tanaman hias tidak dapat diperkirakan dan mengikuti *trend* perkembangan zaman. Terjadinya fluktuasi harga jual pada tanaman hias aglaonema tersebut dapat mempengaruhi pendapatan yang diperoleh usahatani aglaonema Sutaryono.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Sutaryono selaku pemilik usaha mengatakan bahwa usaha tanaman hias aglaonema pada tahun 2021 ke tahun 2022 mengalami peningkatan penjualan yang cukup baik untuk diusahakan. Akan tetapi, mengalami penurunan penjualan pada tahun 2023.<sup>7</sup>

Salah satu strategi yang dapat dilakukan untuk menekan kerugian pendapatan yang diperoleh usahatani aglaonema tersebut, maka dilakukan

---

<sup>7</sup> Sutaryono, Pemilik Usahatani Aglaonema, Wawancara, Sapto Mulyo, 13 Desember 2023.

efisiensi biaya berkaitan dengan biaya produksi, jumlah produksi, dan harga jual tanaman hias aglaonema.

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Analisis Usahatani Aglaonema Sutaryono di Desa Sapto Mulyo Kecamatan Kota Gajah Kabupaten Lampung Tengah”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yang timbul, yaitu :

1. Penelitian ini menggunakan lima jenis tanaman hias aglaonema yaitu Aglaonema Rinjani, Aglaonema Kanza, Aglaonema Sultan Brunei, Aglaonema Big Papa, dan Aglaonema *Snow White*.
2. Peneliti menggunakan rumus harga jual, biaya, penerimaan, pendapatan, efisiensi, dan *Break Even Point* (BEP) untuk menganalisis lima jenis tanaman hias aglaonema.

## **C. Batasan Masalah**

Untuk mencapai penelitian yang diharapkan peneliti membuat batasan-batasan pada penelitian ini, yaitu peneliti berfokus pada lima jenis tanaman hias aglaonema seperti Aglaonema Rinjani, Aglaonema Kanza, Aglaonema Sultan Brunei, Aglaonema Big Papa, dan Aglaonema *Snow White*. Kemudian, menganalisis harga jual, biaya, penerimaan, pendapatan, efisiensi, dan *Break Even Point* (BEP) usahatani aglaonema, serta memfokuskan penelitian pada pemilik usahatani aglaonema Sutaryono di Sapto Mulyo.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan hasil latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dari penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perbandingan harga jual aglaonema Sutaryono tahun 2021-2023?
2. Bagaimana perbandingan biaya usahatani aglaonema Sutaryono tahun 2021-2023?
3. Bagaimana perbandingan penerimaan usahatani aglaonema Sutaryono tahun 2021-2023?
4. Bagaimana perbandingan pendapatan usahatani aglaonema Sutaryono tahun 2021-2023?
5. Bagaimana perbandingan efisiensi usahatani aglaonema Sutaryono tahun 2021-2023?
6. Bagaimana perbandingan *Break Even Point* (BEP) usahatani aglaonema Sutaryono tahun 2021-2023?

#### **E. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

##### **1. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

- a. Menganalisis perbandingan harga jual aglaonema Sutaryono tahun 2021-2023.
- b. Menganalisis perbandingan biaya usahatani aglaonema Sutaryono tahun 2021-2023.

- c. Menganalisis perbandingan penerimaan usahatani aglaonema tahun 2021-2023.
- d. Menganalisis perbandingan pendapatan usahatani aglaonema tahun 2021-2023.
- e. Menganalisis perbandingan efisiensi usahatani aglaonema tahun 2021-2023.
- f. Menganalisis perbandingan *Break Even Point* (BEP) usahatani aglaonema tahun 2021-2023.

## **2. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut:

### **a. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan akan harga jual, biaya yang dikeluarkan, penerimaan penjualan, pendapatan, efisiensi, dan *Break Even Point* (BEP) usahatani aglaonema khususnya di Desa Sapto Mulyo Kecamatan Kota Gajah Kabupaten Lampung Tengah. Bisa digunakan untuk bahan acuan seberapa besar tingkat harga jual, biaya yang dikeluarkan, penerimaan, pendapatan, efisiensi, dan *Break Even Point* (BEP) dari usahatani aglaonema. Kemudian, digunakan sebagai bahan acuan penelitian untuk masa mendatang serta dapat dijadikan penelitian lebih lanjut, dikembangkan untuk mendapatkan hasil yang sesuai dengan perkembangan zaman.

### **b. Manfaat Praktis**

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran dan masukan yang dapat digunakan oleh pelaku usaha terutama usahatani aglaonema dalam menganalisis harga jual, biaya yang dikeluarkan, penerimaan, pendapatan, efisiensi, dan *Break Even Point* (BEP) agar usaha yang dijalankan dapat dipertahankan.

### **F. Penelitian Relevan**

Zameda Igga Elzsio Bima Kusuma (2019) meneliti tentang “Analisis Pendapatan Usaha Penjualan Tanaman Hias Di Kota Surakarta”. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui biaya total dari usaha penjualan tanaman hias dengan rata-rata sebesar Rp 135.887.287,19 per tahun. Rata-rata total penerimaan usaha penjualan tanaman hias sebesar Rp158.678.053,33 dan pendapatannya sebesar Rp22.790.766,14 per tahun. Efisiensi usaha penjualan tanaman hias dengan analisis R/C ratio menunjukkan nilai  $1,17 > 1$  yang artinya usaha penjualan tanaman hias di Kota Surakarta sudah efisien.<sup>8</sup>

Berdasarkan penelitian diatas, dapat diketahui bahwa penelitian yang peneliti lakukan sama-sama membahas tentang pendapatan dan efisiensi usaha tanaman hias dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif dan teknik analisis data yaitu biaya, pendapatan, serta R/C ratio. Perbedaan dari kedua penelitian ini yaitu peneliti melakukan analisis BEP.

---

<sup>8</sup> Zameda Igga Elzsio Bima Kusuma, “Analisis Pendapatan Usaha Penjualan Tanaman Hias Di Kota Surakarta.”, Skripsi Surakarta: Universitas Sebelas Maret, 2019.



Lili Ellisa (2020) meneliti tentang “Analisis Pendapatan Usaha Tanaman Hias Lohansung Di Desa Bangun Sari Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang”. Biaya yang dikeluarkan oleh usahatani tanaman hias lohansung meliputi biaya tunai (bibit, pupuk, pot, pestisida, kawat, dan tenaga kerja) dan biaya yang diperhitungkan meliputi (penyusutan peralatan) masing-masing sebesar Rp23.776.083 dan Rp155.479 per tahun, dengan biaya total sebesar Rp23.931.562 per tahun. Rata-rata total penerimaan dari hasil produksi tanaman hias lohansung sebesar Rp64.383.333 per tahun. Rata-rata pendapatan atas biaya tunai sebesar Rp23.931.562 dan rata-rata pendapatan atas biaya total sebesar Rp40.451.771. Nilai R/C ratio usahatani lohansung sebesar 2,69 atau lebih dari 1 yang artinya usahatani lohansung layak untuk diusahakan. Selanjutnya, nilai B/C sebesar 1,69 atau lebih dari 1 artinya secara ekonomi usahatani lohansung layak untuk dilakukan.<sup>9</sup>

Berdasarkan penelitian yang dikemukakan diatas, bahwa penelitian yang akan peneliti lakukan memiliki fokus yang sama yaitu pendapatan dan efisiensi usaha tanaman hias. Perbedaan dari kedua penelitian ini yaitu, peneliti tidak terfokus untuk membahas penggunaan metode B/C ratio, melainkan membahas penggunaan metode R/C ratio.

Fatma Qolbi Ashari (2021) meneliti tentang “Analisis Pendapatan Usaha Tanaman Hias (Studi Kasus Usaha Rumah Tangga Dansha Florist Kec. Pacet, Cianjur)”. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan rata-rata nilai total biaya yang dikeluarkan oleh Usaha Rumah Tangga Dansha Florist adalah

---

<sup>9</sup> Lili Ellisa, “Analisis Pendapatan Usaha Tanaman Hias Lohansung Di Desa Bangun Sari Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang.”, Skripsi Medan: UM Sumatera Utara, 2020.

Rp 2.661.985.302 per tahun. Rata-rata total penerimaan dari hasil produksi Usaha Rumah Tangga Dansha Florist sebesar Rp 3.011.185.000. Rata-rata total pendapatan sebesar Rp 349.199.698. Nilai R/C ratio Usaha Rumah Tangga Dansha Florist sebesar  $2,64 > 1$  artinya usaha tanaman hias pada industry rumah tangga Dansha Florist layak untuk dijalankan. Nilai B/C sebesar 0,64 maka menguntungkan untuk dijalankan. Adapun BEP usaha tanaman hias daun diperoleh nilai BEP volume sebesar 35.449 pot, dan BEP harga sebesar Rp6.311 per pot serta tanaman hias bunga diperoleh nilai BEP volume sebesar 92.280 pot, dan BEP harga sebesar Rp. 23.554 per pot. Nilai *Payback Period* usaha tanaman daun sebesar 1,47 yang menunjukkan bahwa usaha tanaman hias industri rumah tangga Dansha Florist akan mengalami pengembalian modal selama 1 tahun. Nilai *Payback Period* usaha tanaman bunga sebesar 2,15 yang menunjukkan bahwa usaha tanaman hias industri rumah tangga Dansha Florist akan mengalami pengembalian modal selama 2 tahun 1 bulan.<sup>10</sup>

Berdasarkan penelitian yang dikemukakan diatas, bahwa penelitian yang akan peneliti lakukan memiliki fokus yang sama yaitu penggunaan metode penelitian kuantitatif. Perbedaan dari kedua penelitian ini yaitu pada teknik analisis data yang digunakan. Dalam penelitian terdahulu menggunakan analisis biaya, pendapatan, R/C ratio, B/C ratio, *Payback Period*, dan BEP, sedangkan dalam penelitian yang peneliti lakukan fokus kepada analisis biaya, penerimaan, pendapatan, R/C ratio, dan BEP.

---

<sup>10</sup> Fatma Qolbi Ashari, "Analisis Pendapatan Usaha Tanaman Hias (Studi Kasus Usaha Rumah Tangga Dansha Florist Kec. Pacet, Cianjur).", Skripsi Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2021.

Nurul Izzah (2019) meneliti tentang “Analisis Keuntungan Usaha Tanaman Hias (Studi Kasus CV. Ary Gasebo Kelurahan Maccini Sombala Kecamatan Tamalate Kota Makassar)”. Rata-rata total biaya yang dikeluarkan sebesar Rp 35.339.489,3. Total Penerimaan rata-rata yang diperoleh sebesar Rp 41.215.000. Rata-rata total pendapatan yang diperoleh sebesar Rp 5,875,510,67. Efisiensi biaya R/C ratio diperoleh nilai sebesar Rp 1,16 yang artinya usaha tanaman hias CV Ary Gasebo efisien untuk dijalankan.<sup>11</sup>

Berdasarkan penelitian diatas, dapat diketahui bahwa penelitian yang peneliti lakukan sama-sama membahas tentang pendapatan dan efisiensi usaha tanaman hias. Perbedaan dari kedua penelitian ini yaitu peneliti melakukan analisis BEP.

Dewi Novita Sari (2022) meneliti tentang “Analisis Pemasaran Tanaman Hias Di Kelurahan Tangkerang Tengah Kecamatan Marpoya Damai Kota Pekanbaru (Kasus Pada Usaha Tanaman Hias Kembang Bertuah)”. Biaya total dari usaha tanaman hias kembang bertuah dengan masing-masing biaya yaitu selama 1 kali produksi adalah bunga mawar sebesar Rp.13.374.217/bulan, bunga melati sebesar Rp.9.076.217/bulan, bunga aglaonema sebesar Rp.5.528.217/bulan. Total penerimaan dari bunga mawar sebesar Rp.9.000.000/bulan, bunga melati sebesar Rp.6.000.000/bulan, dan bunga aglaonema sebesar Rp.3.750.000/bulan. Rata-rata total pendapatan yang diperoleh bunga mawar sebesar Rp.4.374.217/bulan, bunga melati sebesar Rp.3.070.217/bulan, dan bunga aglaonema sebesar

---

<sup>11</sup> Nurul Izzah, “Analisis Keuntungan Usaha Tanaman Hias (Studi Kasus CV. Ary Gasebo Kelurahan Maccini Sombala Kecamatan Tamalate Kota Makassar)”, Skripsi Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar, 2019.

Rp.1.778.217/bulan. Efisiensi R/C ratio yang diperoleh dari bunga mawar sebesar 1,49 bunga melati sebesar 1,51, dan bunga aglaonema sebesar 1,47 artinya usaha tanaman hias kembang bertuah di Kelurahan Tangkerang Tengah sudah efisien dan layak untuk dikembangkan. Terdapat dua saluran pemasaran dan delapan fungsi pemasaran yang dilakukan dengan rata-rata pemasaran pada saluran I bunga mawar sebesar 140,00/*polybag*, bunga melati sebesar 233,34/*polybag*, dan bunga aglaonema sebesar 466,66/*polybag*. Dan pada saluran II bunga mawar sebesar 257,15/*polybag*, bunga melati sebesar 300,00/*polybag*, dan bunga aglaonema sebesar 360,00/*polybag*. Efisiensi pemasaran yang paling menguntungkan pada saluran II yaitu bunga mawar sebesar 1,07%, bunga melati sebesar 1,20%, dan bunga aglaonema sebesar 1,13% dan pada saluran I yaitu bunga mawar sebesar 1,08%., bunga melati sebesar 1,56%, dan bunga aglaonema sebesar 2,33%.<sup>12</sup>

Berdasarkan penelitian diatas, bahwa penelitian yang akan peneliti lakukan memiliki persamaan yaitu menggunakan metode penelitian kuantitatif dan teknik analisis data yaitu biaya, pendapatan, serta R/C ratio. Namun, yang membedakan dari penelitian relevan ini yaitu, peneliti tidak terfokus pada pemasaran tanaman hias, tetapi fokus pada pendapatan dan efisiensi usaha tanaman hias.

---

<sup>12</sup>Dewi Novita Sari, “Analisis Pemasaran Tanaman Hias Di Kelurahan Tangkerang Tengah Kecamatan Marpoya Damai Kota Pekanbaru (Kasus Pada Usaha Tanaman Hias Kembang Bertuah).”, Skripsi Pekanbaru: Universitas Islam Riau, 2022.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Tanaman Hias**

Tanaman hias merupakan kelompok tanaman dalam bidang hortikultura. Hortikultura adalah ilmu yang mempelajari budidaya buah-buahan, sayuran-sayuran, tanaman hias, serta tanaman obat. Cabang dari hortikultura yang bergerak dibidang budidaya tanaman hias disebut Florikultura. Tanaman hias merupakan tanaman yang memiliki fungsi utama sebagai dekorasi. Fitur dekorasi dimaksudkan untuk menambah keindahan, minat, dan kenikmatan visual, baik ditanam di taman maupun di dalam ruangan. Dapat dikatakan tanaman hias mempunyai kemampuan untuk menambah keindahan dan pesona suatu objek, karena mempunyai bentuk serta warna yang indah. Salah satu fungsi tanaman hias sebagai pelestari lingkungan dan menyerap karbondioksida. Tanaman hias juga dibedakan menurut kegunaannya, seperti tanaman hias yang merambat digunakan sebagai pergola serta tanaman semak atau perdu digunakan untuk tanaman pagar.<sup>1</sup>

Tanaman hias dikelompokkan berdasarkan nilai ekonomi seperti tanaman hias daun, tanaman hias bunga, tanaman hias buah, dan tanaman hias batang. Tanaman hias dapat berfungsi sebagai estetika, penyerapan polutan,

---

<sup>1</sup>Titiek Widyastuti, *Teknologi Budidaya Tanaman Hias Agribisnis* (Yogyakarta: CV Mine, 2018), 2.

penyejuk, pengobatan penyakit, dan fungsi religi serta dinilai mempunyai nilai ekonomi yang besar bagi masyarakat.<sup>2</sup>

## B. Aglaonema

Aglaonema berasal dari bahasa Yunani yang terdiri dari dua kata yaitu Aglos dan Nema. Aglos yang berarti sinar dan nema yang berarti benang, maka Aglaonema sering disebut sebagai “benang yang bersinar”. Di Indonesia sendiri Aglaonema sangat populer dengan nama “Sri Rejeki”. Tanaman Aglaonema dibagi menjadi beberapa jenis diantaranya Aglaonema *Red Sumatera*, Aglaonema *Rotundum Aceh*, Aglaonema *Widuri*, Aglaonema *Superball Green*, Aglaonema *Golden Evergreen*, Aglaonema *Three Colour*, Aglaonema *Silver Queen*, Aglaonema *Suksom*, Aglaonema *Kanza*, dan lain sebagainya.<sup>3</sup>

Tanaman Aglaonema secara umum dibagi menjadi dua jenis yaitu Aglaonema Spesies dan Aglaonema Hibrida. Aglaonema Spesies pada umumnya berwarna kehijauan dengan corak hijau kehitaman, namun Aglaonema Hibrida umumnya mempunyai warna dedaunan yang lebih bervariasi, antara lain biru, putih, hijau muda, hijau tua, merah, merah muda, dan kuning. Bentuk dan ukuran daun yang berbeda-beda tergantung spesiesnya. Permukaan daun rata, tidak berbulu, licin, dan pinggiran daun rata.<sup>4</sup>

---

<sup>2</sup> Kamilia Ulfah et al., *Teknologi Pembiakan Vegetatif Tanaman Hias* (Bogor: Fakultas Kehutanan dan Lingkungan IPB, 2021), 2.

<sup>3</sup> Muliana GH, *Tentang Aglaonema* (Sukabumi: CV Jejak, 2022), 5.

<sup>4</sup> Ulfah et al., *Teknologi Pembiakan Vegetatif Tanaman Hias*, 3.

Tanaman aglaonema sebagai tanaman yang tidak memiliki kambium. Daun aglaonema tahan lama dan tidak mudah rontok. Aglaonema dapat dijadikan sebagai tanaman *outdoor* maupun *indoor* dengan syarat memberikan sinar matahari yang cukup dengan cara menjemurnya pada waktu-waktu tertentu. Tanaman aglaonema tidak memerlukan banyak air. Budidaya dan perbanyakan tanaman aglaonema dapat dilakukan dengan cara menabur benih, namun lebih sering dan mudah dengan stek batang. Artinya, mengambil stek batang dengan ada atau tidaknya akar, kemudian ditanam di lokasi/pot lain. Tanaman aglaonema tumbuh baik di kawasan lindung. Misalnya saja, dapat tumbuh dengan baik pada tajuk pohon yang rindang dengan intensitas cahaya rendah, bahkan di daerah panas sekalipun.<sup>5</sup>

### C. Usahatani

Ilmu usahatani merupakan ilmu yang mempelajari bagaimana manusia mengelola dan mengkoordinir faktor-faktor produksi seperti tanah dan alam sekitarnya sebagai modal untuk memperoleh keuntungan yang sebesar-besarnya. Ilmu usahatani sebagai ilmu pengetahuan, merupakan ilmu yang mempelajari bagaimana petani menentukan, mengatur, dan mengkoordinasikan penggunaan faktor-faktor produksi seefektif dan seefisien mungkin guna menghasilkan pendapatan yang semaksimal mungkin.<sup>6</sup>

Prof. Bachtiar Rivai mendefinisikan usahatani sebagai organisasi dari alam, modal, dan tenaga kerja yang berfokus pada produksi pertanian.

---

<sup>5</sup> Muliana GH, *Tentang Aglaonema*, 6.

<sup>6</sup> Ken Suratiyah, *Ilmu Usaha Tani* (Jakarta: Penebar Swadaya, 2015), 8.

Pengurusan organisasi ini bersifat mandiri dan secara sadar dilakukan oleh perseorangan atau sekelompok orang, kelompok sosial, baik terikat secara genologis, politis, maupun teritorial sebagai pengelolanya.<sup>7</sup>

Usahatani keluarga merupakan usaha yang dijalankan oleh petani serta keluarganya, dan juga tenaga kerja luar yang semuanya terlibat dalam usahatani, umumnya mengelola lahan milik sendiri atau di lahan sewaan yang lebih kecil. Adapun tujuan akhir usahatani keluarga adalah pendapatan keluarga petani yang terdiri dari keuntungan (laba), upah tenaga kerja keluarga, dan bunga atas modal sendiri. Pendapatan yang dimaksud ialah selisih antara nilai produksi dengan biaya yang ditanggung petani. Sehingga, laba, tenaga kerja, upah, dan bunga modal sendiri dianggap satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan.<sup>8</sup>

#### **D. Harga Jual**

Harga merupakan satu-satunya elemen bauran pemasaran (*marketing mix*) yang menghasilkan pendapatan. Harga juga merupakan salah satu elemen bauran pemasaran yang paling fleksibel, karena harga dapat diubah dengan cepat.<sup>9</sup> Menurut Kotler dan Armstrong, mengemukakan bahwa harga adalah jumlah uang yang ditukar dengan suatu produk atau jasa.<sup>10</sup>

Menurut Atiq, penetapan harga harus lebih sesuai dengan kemampuan pelanggan, sehingga ia dapat membelinya dan diyakinkan oleh aktivitas

---

<sup>7</sup> Khaeriyah Darwis, *Ilmu Usahatani Teori Dan Penerapan* (Makassar: CV. Inti Mediatama, 2017), 1.

<sup>8</sup> Suratiyah, *Ilmu Usaha Tani*, 12.

<sup>9</sup> Marissa Grace Haque-Fawzi et al., *Strategi Pemasaran Konsep, Teori, Dan Implementasi* (Tangerang Selatan: Pascal Books, 2022), 276.

<sup>10</sup> Fitria Halim et al., *Manajemen Pemasaran Jasa* (Medan: Kita Menulis, 2021), 59.



tersebut. Selain itu, keputusan penetapan harga memainkan peran utama dalam strategi pemasaran dimana dalam harga harus ditempatkan dalam kaitannya dengan elemen lain seperti siklus hidup produk, target penjualan, dan pangsa pasar.<sup>11</sup> Harga adalah besaran uang yang diberikan oleh pelanggan kepada penjual untuk dapat menggunakan produk atau jasa. Harga ini bisa saja murah atau mahal, hal ini disesuaikan dengan target *market* penjual.<sup>12</sup>

Harga jual adalah sejumlah kompensasi (uang ataupun barang) yang dibutuhkan untuk mendapatkan sejumlah kombinasi barang atau jasa. Perusahaan selalu menetapkan harga produknya dengan harapan produk tersebut laku terjual dan boleh memperoleh laba yang maksimal. Jadi, menurut perusahaan penetapan harga jual merupakan hal yang sangat penting, karena penetapan harga jual adalah suatu keputusan atau strategi perusahaan dalam menarik minat konsumen dan mempertahankan loyalitas pelanggan.<sup>13</sup> Menurut Mulyadi, pada prinsipnya harga jual harus dapat menutupi biaya penuh ditambah dengan laba yang wajar. Harga jual sama dengan biaya produksi ditambah mark-up.<sup>14</sup>

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa harga jual adalah sejumlah biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk memproduksi suatu barang atau jasa ditambah dengan persentase laba yang diinginkan perusahaan, karena itu untuk mencapai laba yang diinginkan oleh perusahaan salah satu cara yang dilakukan untuk menarik minat konsumen adalah dengan cara menentukan

---

<sup>11</sup> *Ibid.*, 60.

<sup>12</sup> Radna Andi Wibowo, *Manajemen Pemasaran* (Semarang: University, 2019), 10.

<sup>13</sup> Arif Fakhruddin, Maria Valeria Roellyanti, and Awan, *Bauran Pemasaran* (Yogyakarta: Deepublish, 2022), 31.

<sup>14</sup> Mulyadi, *Akuntansi Biaya* (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2015), 78.

harga yang tepat untuk produk yang terjual. Harga yang tepat adalah harga yang sesuai dengan kualitas produk suatu barang dan harga tersebut dapat memberikan kepuasan kepada konsumen.

#### **E. Biaya**

Biaya adalah total pengeluaran dalam bentuk uang yang digunakan untuk menghasilkan suatu produk selama satu periode. Biaya didalamnya mencakup sarana produksi yang habis terpakai, seperti bibit, pupuk, lahan, obat-obatan, dan biaya dari alat-alat produksi.<sup>15</sup>

Biaya produksi merupakan seluruh pengeluaran yang dilakukan oleh perusahaan untuk memperoleh faktor-faktor produksi dan bahan-bahan mentah yang akan digunakan untuk menciptakan suatu barang yang diproduksi perusahaan. Dalam pengertian yang lebih sempit, biaya adalah pengorbanan sumber daya ekonomi, diukur dalam satuan uang yang telah atau mungkin dikeluarkan untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Dari definisi diatas, dapat ditarik kesimpulan, bahwa biaya terdiri dari empat komponen, yaitu :

1. Pengorbanan sumber ekonomi
2. Diukur dalam satuan uang
3. Telah terjadi atau kemungkinan akan terjadi
4. Untuk mencapai tujuan tertentu

---

<sup>15</sup> Supriyo Imran and Ria Indriani, *Buku Ajar Ekonomi Produksi Pertanian* (Gorontalo: Ideas Publishing, 2022), 155.

Dalam pengertian secara luas, biaya adalah seluruh pengeluaran yang dilakukan oleh perusahaan untuk mendapatkan faktor-faktor produksi serta menciptakan suatu produk.<sup>16</sup>

Biaya produksi yang akan dikeluarkan oleh usahatani aglaonema terdiri dari :

1. Biaya Tetap (*Fixed Cost*)

Biaya tetap adalah segala jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan terlepas dari apakah perusahaan itu memproduksi barang tersebut atau tidak. Biasanya dibayarkan dalam bentuk gaji karyawan, abodemen, sewa dan lain-lain. Secara teoritis, jenis biaya ini sangat penting dan krusial bagi suatu perusahaan karena mempengaruhi operasional perusahaan dalam hal menentukan tingkat impas, *lverage*, dan biaya maksimum. Ketika suatu perusahaan tidak berproduksi, maka biaya tetap adalah biaya totalnya.<sup>17</sup>

2. Biaya Variabel (*Variable Cost*)

Biaya variabel adalah segala jenis biaya yang timbul sebanding dengan ukuran unit produk yang dihasilkan. Jika karyawan dipekerjakan tetapi tidak digaji tetap melainkan diupah, maka pengeluaran mereka termasuk dalam biaya variabel.<sup>18</sup>

---

<sup>16</sup> Rozalinda, *Ekonomi Islam (Teori Dan Aplikasinya Pada Aktivitas Ekonomi)* (Depok: Rajawali, 2017), 120.

<sup>17</sup> *Ibid.*, 120

<sup>18</sup> Supriyo Imran and Ria Indriani, *Buku Ajar Ekonomi Produksi Pertanian* (Gorontalo:Ideas Publishing, 2022),168.

### 3. Total Biaya (*Total Cost*)

Total biaya produksi adalah penjumlahan dari biaya tetap (*fixed cost*) dengan biaya variabel (*variable cost*), sehingga didapatkan rumus sebagai berikut :<sup>19</sup>

$$TC = FC + VC$$

**Keterangan :**

TC = *Total Cost*

FC = *Fixed Cost*

VC = *Variable Cost*

### F. Penerimaan

Penerimaan (*revenue*) merupakan nilai produk yang dihasilkan dari kegiatan usahatani dihitung dengan harga saat penjualan produk yang dapat dihitung berdasarkan biaya total atau atas biaya variabel.<sup>20</sup>

Penerimaan total adalah hasil kali antara harga per produk dengan jumlah produk yang dijual. Secara matematis didapatkan rumus :<sup>21</sup>

$$TR = P \times Q$$

**Keterangan :**

TR = Penerimaan Total (*Total Revenue*)

P = Harga Produk Per Unit (*Price*)

Q = Jumlah Produk yang Dijual (*Quantity*)

---

<sup>19</sup> *Ibid.*, 169

<sup>20</sup> Retna Qomariah, Muhammad Amin, and Muhammad Syarif, *Analisis Usahatani* (Kalimantan Selatan: Balai Pengkajian Teknologi Pertanian, 2021), 15.

<sup>21</sup> Josep Bintang Kalangi, *Matematika Ekonomi Dan Bisnis* (Jakarta: Salemba Empat, 2018), 192.

## G. Pendapatan

Pendapatan adalah nilai penerimaan total perusahaan dikurangi biaya total perusahaan.<sup>22</sup> Pendapatan usahatani adalah penerimaan bersih yang diterima dari aktivitas proses produksi yang dilakukan dalam jangka waktu tertentu.<sup>23</sup> Perhitungan pendapatan usahatani diperoleh dengan menggunakan rumus :

$$\pi = TR - TC$$

### Keterangan :

$\pi$  = Pendapatan (*Income*)

TR = Total Penerimaan (*Total Revenue*)

TC = Total Biaya (*Total Cost*)

## H. Efisiensi Usahatani

Efisiensi merupakan kombinasi faktor produksi yang digunakan dalam aktivitas produksi untuk mencapai *output* yang optimal. Asumsi dasar dari efisiensi merupakan upaya penggunaan input yang sekecil-kecilnya untuk mendapatkan produksi yang sebesar-besarnya. Dalam arti, efisiensi adalah alat ukur untuk menilai pemilihan kombinasi input-*output*.<sup>24</sup>

Efisiensi adalah perbandingan *output* dengan input yang digunakan dalam suatu proses produksi. Efisiensi dapat dijadikan sebagai parameter kinerja suatu lembaga atau organisasi untuk meningkatkan kualitas usaha.<sup>25</sup>

---

<sup>22</sup> Sri Rahayu and Dinarossi Utami, *Buku Ajar Teori Ekonomi Mikro* (Palembang: UM Palembang, 2015), 90.

<sup>23</sup> Qomariah, Amin, and Syarif, *Analisis Usahatani*, 14.

<sup>24</sup> Imran and Indriani, *Buku Ajar Ekonomi Produksi Pertanian*, 134.

<sup>25</sup> Adhiana and Riani, *Analisis Efisiensi Ekonomi Usahatani: Pendekatan Stochastic Production Frontier* (Lhokseumawe: Sefa Bumi Persada, 2019), 1.

Efisiensi usahatani menggunakan *Revenue Cost (R/C) Ratio* yaitu rasio antara total penerimaan dengan total biaya pada suatu kegiatan usaha. Perhitungan tersebut dapat dikatakan suatu usaha layak atau tidak layak untuk diusahakan. Adapun rumus dari *R/C ratio* sebagai berikut :<sup>26</sup>

$$R/C = \frac{\text{Total Penerimaan}}{\text{Total Biaya (Biaya Tetap + Biaya Variabel)}}$$

Adapun kriteria keputusannya, yaitu :

$R/C > 1$ , usaha penjualan tanaman hias efisien

$R/C < 1$ , usaha penjualan tanaman hias tidak efisien

$R/C = 1$ , usaha penjualan tanaman hias berada pada titik impas

### I. *Break Even Point (BEP)*

*Break Even Point (BEP)* merupakan suatu cara yang dapat digunakan untuk mengetahui berapa volume penjualan minimum yang harus dicapai agar perusahaan tidak menderita kerugian atau belum mendapat keuntungan.<sup>27</sup>

Menurut Rusdiana, *Break Even Point* atau titik impas adalah suatu keadaan impas, yaitu keadaan keuangan ketika sebuah perusahaan tidak memperoleh keuntungan dan tidak menderita kerugian dalam satu periode penghitungan.<sup>28</sup> Perhitungan titik impas dapat dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut :<sup>29</sup>

$$BEP = \frac{\text{Biaya Tetap}}{1 - \text{Biaya Variabel/Harga Jual}} = \dots Rp$$

---

<sup>26</sup>Reza Nurul Ichsan, Lukman Nasution, and Sarman Sinaga, *Studi Kelayakan Usaha* (Medan: CV. Manhaji, 2019), 163.

<sup>27</sup> Rebin Sumardi and Suharyono, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (Jakarta: LPU-UNAS, 2020), 81.

<sup>28</sup> Rusdiana, *Manajemen Operasi* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2014), 192.

<sup>29</sup> Hari Purnomo, *Manajemen Operasi* (Yogyakarta: CV Sigma, 2017), 27.

## J. Kerangka Berfikir

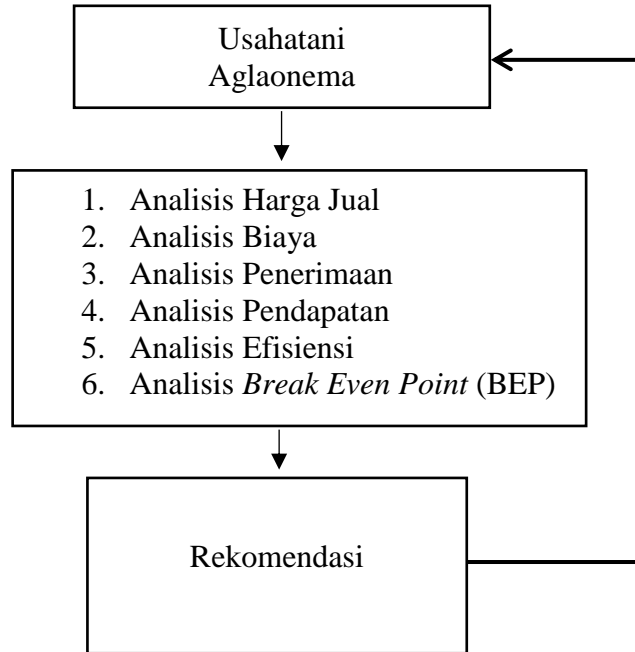
Uma Sekaran dalam bukunya *Business Research* mengemukakan bahwa, kerangka berfikir merupakan suatu model konseptual yang menunjukkan bagaimana suatu teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai persoalan penting.<sup>30</sup> Petani aglaonema adalah petani yang melakukan usahatani aglaonema dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan ekonomi. Petani yang melakukan usahatani aglaonema harus menanggung biaya dalam usahatannya, yaitu biaya variabel atau disebut biaya yang dapat berubah-ubah dan biaya tetap yaitu biaya yang harus ditanggung petani terlepas dari apakah ia melakukan kegiatan pertanian atau tidak. Apabila dalam melakukan kegiatan usahatani aglaonema, maka akan memperoleh penerimaan sebesar penghasilan produksi usahatani aglaonema dikalikan dengan harga jual aglaonema per pot.

Pendapatan petani dihitung sebagai seluruh penerimaan dikurangi biaya produksi, baik biaya tetap maupun biaya variabel. Selanjutnya, penentuan efisiensi usahatani aglaonema dapat dilakukan dengan membandingkan rasio penerimaan dengan biaya produksi atau *R/C ratio*, dengan kriteria apabila rasio lebih dari 1 maka usahatani aglaonema sudah efisien dan apabila perbandingan dari kedua rasio tersebut kurang dari 1 maka usahatani aglaonema tidak efisien. Selanjutnya, menghitung *Break Even Point* (BEP) atau titik impas untuk mengetahui harus memproduksi pada jumlah berapa unit agar usahatani aglaonema tidak mengalami kerugian.

---

<sup>30</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 95.

**Gambar 2.1**  
**Kerangka Berfikir**





## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Sifat Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian sistematis terhadap suatu fenomena dengan mengumpulkan data yang dapat diukur dengan menggunakan teknik matematika.<sup>1</sup>

Data kuantitatif digunakan untuk menganalisis harga jual, biaya, penerimaan, pendapatan, efisiensi usaha, dan *Break Even Point* (BEP) pada usahatani aglaoneman Sutaryono.

##### **2. Sifat Penelitian**

Sesuai dengan judul, maka penelitian ini bersifat deskriptif. Penelitian deskriptif adalah suatu jenis penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran (deskripsi) dari suatu fenomena tertentu secara obyektif. Penelitian deskriptif merupakan akumulasi data dasar dilakukan secara deskriptif, tidak perlu mencari antar hubungan, membuat ramalan, menguji hipotesis, ataupun mendapat makna dan implikasi, meskipun penelitian itu memiliki tujuan untuk menemukan hal-hal tersebut dan mencakup metode deskriptif.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Dahlia Amelia, Bambang Setiaji, and Abdul Wahab, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2023), 12.

<sup>2</sup> Almasdi Syahza, *Metode Penelitian* (Riau: UR Press, 2021), 29.

Penelitian ini berupaya mengumpulkan data dan fakta yang ada dengan melihat kegiatan yang dijalankan dari usahatani aglaonema di Sapto Mulyo.

## **B. Sumber Data**

Sumber data merupakan subjek dari mana asal data penelitian itu diperoleh untuk mendapatkan informasi. Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dan informasi melalui sumber data primer. Sumber data primer adalah sumber data yang dikemukakan sendiri oleh orang atau pihak yang hadir pada waktu kejadian yang digambarkan secara langsung.<sup>3</sup> Data primer dalam penelitian ini diperoleh peneliti langsung dari sumber informan berupa wawancara kepada pemilik usaha, dengan menentukan daftar pertanyaan yang telah disusun sesuai dengan tujuan penelitian.

Dalam proses pengumpulan data pada penelitian ini, peneliti secara sengaja menggunakan satu informan yang ada di usahatani aglaonema di Sapto Mulyo, yaitu pemilik usahatani aglaonema, Bapak Sutaryono.

## **C. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data adalah :

### **1. Wawancara**

Wawancara atau *interview* merupakan sesi tanya jawab atau percakapan verbal langsung dengan tujuan tertentu antara dua orang atau lebih. Percakapan tersebut dilakukan oleh dua pihak, yaitu orang yang

---

<sup>3</sup> Hardani Ahyar et al., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Mataram: CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, 2020), 103.

mengajukan pertanyaan atau pewawancara (*interviewer*) dan orang yang menjawab atas pertanyaan itu atau yang diwawancarai (*interviewee*).<sup>4</sup> Adapun jenis wawancara yang digunakan oleh peneliti yaitu wawancara terstruktur. Pada wawancara terstruktur yakni wawancara yang dilakukan peneliti terhadap subjek penelitian dan peneliti sudah tahu pasti informasi yang akan didapatkan dari subjek penelitian. Peneliti harus menyiapkan sejumlah pertanyaan dengan alternatif jawaban yang telah disiapkan.<sup>5</sup>

Peneliti melakukan wawancara kepada pemilik usahatani aglaonema di Sapto Mulyo dengan kuesioner yang telah disiapkan sebelumnya untuk memperoleh gambaran mengenai identitas pedagang, penerimaan yang diperoleh di usahatani aglaonema, mengenai biaya yang dikeluarkan, volume penjualan dalam usaha tersebut, dan segala sesuatu yang berkaitan dengan usahatani aglaonema.

## 2. Observasi

Menurut Riyanto menyatakan bahwa Observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap obyek penelitian. Observasi dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung.<sup>6</sup> Adapun jenis observasi yang digunakan oleh peneliti yaitu observasi nonpartisipan. Pada observasi nonpartisipan peneliti tidak terlibat secara langsung dengan kehidupan dan aktivitas orang yang diamatinya. Disini peneliti bertindak sebagai pengamat independen dan menjaga jarak dengan objek pengamatannya.

---

<sup>4</sup> Ahyar et al., 137.

<sup>5</sup> Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: KBM Indonesia, 2021), 29.

<sup>6</sup> Ahyar et al., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, 125.

Pengamatan observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran kegiatan produksi yaitu mulai dari proses penjualan, harga jual, biaya-biaya yang dikeluarkan sampai pendapatan yang diperoleh usahatani aglaonema Sutaryono di Sapto Mulyo.

#### D. Teknik Analisis Data

##### 1. Analisis Harga Jual

Harga jual harus dapat menutupi biaya penuh ditambah dengan laba yang wajar. Harga jual sama dengan biaya produksi ditambah mark-up. Harga jual adalah sejumlah biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk memproduksi suatu barang atau jasa ditambah dengan persentase laba yang diinginkan perusahaan, karena itu untuk mencapai laba yang diinginkan oleh perusahaan salah satu cara yang dilakukan untuk menarik minat konsumen adalah dengan cara menentukan harga yang tepat untuk produk yang terjual. Harga yang tepat adalah harga yang sesuai dengan kualitas produk suatu barang dan harga tersebut dapat memberikan kepuasan kepada konsumen.<sup>7</sup> ..... Pers (1)

##### 2. Analisis Biaya

Biaya yang diperhitungkan dalam usahatani aglaonema di Sapto Mulyo adalah biaya tetap (*fixed cost*) dan biaya variabel (*variable cost*). Total biaya yang dikeluarkan secara matematis adalah sebagai berikut:<sup>8</sup>

$$\boxed{TC = FC + VC} \quad \text{..... Pers (2)}$$

<sup>7</sup> Mulyadi, *Akuntansi Biaya*, 78.

<sup>8</sup> Rozalinda, *Ekonomi Islam (Teori Dan Aplikasinya Pada Aktivitas Ekonomi)*, 121.

**Keterangan :**

TC = Total biaya usahatani aglaonema (Rp)

FC = Biaya Tetap (Rp)

VC = Biaya Variabel (Rp)

**3. Analisis Penerimaan**

Penerimaan (*revenue*) adalah hasil kali antara harga per produk dengan jumlah produk yang dijual.<sup>9</sup> Penerimaan total diperoleh dengan menggunakan rumus :  $TR = P \times Q$  ..... Pers (3)

**Keterangan :**

TR = Penerimaan Total (*Total Revenue*)

P = Harga Produk Per Unit (*Price*)

Q = Jumlah Produk yang Dijual (*Quantity*)

**4. Analisis Pendapatan**

Pendapatan adalah nilai penerimaan total perusahaan dikurangi biaya total perusahaan.<sup>10</sup> Pendapatan usahatani diperoleh dengan menggunakan rumus :

$$\pi = TR - TC \text{ ..... Pers (4)}$$

**Keterangan :**

$\pi$  = Pendapatan (*Income*)

TR = Total Penerimaan (*Total Revenue*) (Rp)

TC = Total Biaya (*Total Cost*) (Rp)

<sup>9</sup> Kalangi, *Matematika Ekonomi Dan Bisnis*, 192.

<sup>10</sup> Rahayu and Utami, *Buku Ajar Teori Ekonomi Mikro*, 90.

## 5. Analisis Efisiensi Usaha

Efisiensi adalah upaya penggunaan input yang sekecil-kecilnya untuk memperoleh produksi yang sebesar-besarnya.<sup>11</sup> Penelitian ini menggunakan perhitungan efisiensi dengan analisis R/C *ratio* dengan cara *revenue* (penerimaan) dibagi dengan *cost* (biaya).<sup>12</sup>

$$R/C = \frac{\text{Total Penerimaan}}{\text{Total Biaya (Biaya Tetap + Biaya Variabel)}} \dots\dots \text{Pers (5)}$$

Adapun kriteria keputusannya, yaitu :

R/C > 1, usaha penjualan tanaman hias efisien

R/C < 1, usaha penjualan tanaman hias tidak efisien

R/C = 1, usaha penjualan tanaman hias berada pada titik impas

## 6. Analisis *Break Even Point* (BEP)

Analisis *Break Even Point* (BEP) adalah suatu keadaan impas, yaitu keadaan keuangan ketika sebuah perusahaan tidak memperoleh keuntungan dan tidak menderita kerugian dalam satu periode penghitungan usaha tanaman hias.<sup>13</sup> Adapun rumus BEP sebagai berikut :

$$BEP = \frac{\text{Biaya Tetap}}{1 - \text{Biaya Variabel/Harga Jual}} = \dots Rp \dots\dots \text{Pers (6)}$$

---

<sup>11</sup> Imran and Indriani, *Buku Ajar Ekonomi Produksi Pertanian*.

<sup>12</sup> Ichsan, Nasution, and Sinaga, *Studi Kelayakan Usaha*.

<sup>13</sup> Rusdiana, *Manajemen Operasi*.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Usahatani Aglaonema Sutaryono di Sapto Mulyo**

##### **1. Sejarah Usahatani Aglaonema Sutaryono di Sapto Mulyo**

Usahatani Aglaonema Sutaryono didirikan pada tahun 2016 oleh Bapak Sutaryono. Lokasi usaha berada di Dusun 01 RT 04 RW 04, Desa Sapto Mulyo Kecamatan Kota Gajah Kabupaten Lampung Tengah. Awal pendirian usaha tanaman hias aglaonema dimulai ketika Pak Sutar merasa pekerjaannya yang tidak tetap dan lebih banyak waktu luangnya, sehingga Pak Sutar memanfaatkan lahannya yang kosong untuk dijadikan usaha yang bisa meningkatkan ekonomi keluarganya yaitu dengan cara membudidayakan tanaman hias aglaonema. Namun, dalam menjalankan usaha banyak mengalami kegagalan, Pak Sutar terus mencoba mengembangkan usaha tersebut. Sampai pada tahun 2018 tanaman hias aglaonema mulai dilirik masyarakat secara luas, dan pada tahun 2020 sampai sekarang usaha tersebut mulai berkembang.

Usaha yang dijalankan dimulai dari pembelian bibit sampai dengan pembuatan *screen house* dengan luas lahan produktif sebesar 861m<sup>2</sup>. Pada lahan produktif ini dengan sisi kanan sebesar 250m<sup>2</sup> dan sisi kiri sebesar 611m<sup>2</sup>. Dalam menjalankan budidaya tanaman hias aglaonema menghasilkan berbagai macam jenis aglaonema. Untuk kelancaran usahanya, usahatani aglaonema Sutaryono mempekerjakan 4 orang pekerja.

## 2. Kegiatan Usahatani Aglaonema Sutaryono

Kegiatan usaha penjualan tanaman hias aglaonema meliputi beberapa proses, seperti pembelian bibit, pemotongan, pemupukan, penyiraman, pemberian obat, pemangkasan, dan melayani konsumen. Input tambahan yang digunakan pemilik usaha yaitu sekam, *cocopeat*, pupuk kandang, pupuk daun, pupuk NPK, pupuk *osmocot*, vitamin daun, pupuk insektisida, dan fungisida.

Proses awal kegiatan adalah pembelian bibit, pembelian ini hanya dilakukan satu kali dalam menjalankan kegiatan pembudidayaan tanaman hias aglaonema. Kemudian, satu bibit tanaman hias dipotong menjadi 9-10 bagian tergantung tinggi tanaman, setelah itu dimasukkan kedalam pot plastik atau *polybag*. Proses perbanyak tanaman hias aglaonema dalam satu tahun dilakukan pemotongan sebanyak 5-6 kali potong. Daerah pembelian bibit tanaman hias aglaonema adalah di Jakarta lewat kenalan pemilik usaha tersebut dengan sistem pembayaran yang dilakukan oleh petani adalah dengan sistem pembayaran transfer.

Tahap selanjutnya yaitu kegiatan perawatan tanaman hias, kegiatan ini dilakukan agar kondisi tanaman hias tetap sehat dan menghasilkan tanaman yang indah. Termasuk dalam kegiatan perawatan yaitu penyiraman, pemupukan, pemberian vitamin, pemberian obat-obatan, dan pemangkasan.

Penyiraman tanaman hias dilakukan dua kali sehari apabila tidak turun hujan yaitu pada pagi dan sore hari, agar tanaman tercukupi



kebutuhan air dan terlihat segar. Pemupukan dilakukan hanya untuk menjaga kondisi tanaman saja, sehingga dosis yang diberikan per tanaman sangat kecil. Jenis pupuk yang digunakan adalah pupuk kandang, sekam, *cocopeat*, pupuk NPK, pupuk daun, dan pupuk *osmocot* dengan pemberian enam bulan sekali. Kegiatan pemberian vitamin dilakukan satu kali dalam seminggu dan pemberian obat untuk hama dan jamur juga dilakukan satu kali dalam seminggu jika musim hujan dilakukan dua kali dalam seminggu.

Kegiatan pemangkasan bertujuan untuk menjaga kondisi tanaman hias agar tumbuh secara proporsional. Pemangkasan juga dilakukan untuk merangsang agar tanaman dapat tumbuh tidak terlalu tinggi, namun percabangan tanaman terlihat serasi dan menarik. Pemangkasan juga dimaksudkan untuk membuang bagian tanaman yang terserang hama dan penyakit.

### **3. Saluran Pemasaran Pada Usahatani Aglaonema Sutaryono**

Saluran pemasaran tanaman hias aglaonema dilakukan dengan dua jalur pemasaran. Jalur pertama, memasarkan produknya ke pedagang pengecer aglaonema lalu ke konsumen. Lalu, jalur kedua dapat memasarkan produknya langsung ke konsumen. Pemasaran tanaman hias aglaonema selain ke masyarakat sekitar lokasi, juga dipasarkan ke luar kota seperti Jakarta, Yogyakarta, dan Kediri pada tahun 2021-2022 serta sekali ekspor ke luar negeri seperti Taiwan pada awal Januari tahun 2021.

## B. Harga Jual Aglaonema Sutaryono

Harga jual dari kelima jenis tanaman hias aglaonema berbeda-beda, hal itu dapat kita lihat pada Tabel 4.1 :

**Tabel 4.1**  
**Harga Jual Tanaman Hias Aglaonema Tahun 2021-2023**

Komoditi	Harga Jual Tahun 2021	Harga Jual Tahun 2022	Harga Jual Tahun 2023	Satuan
Aglaonema Rinjani	Rp1.500.000	Rp6.000.000	Rp1.200.000	Pot
Aglaonema Kanza	Rp 500.000	Rp2.500.000	Rp 400.000	Pot
Aglaonema Sultan Brunei	Rp 100.000	Rp 250.000	Rp 50.000	Pot
Aglaonema Big Papa	Rp 50.000	Rp 150.000	Rp 20.000	Pot
Aglaonema <i>Snow White</i>	Rp 20.000	Rp 50.000	Rp 20.000	Pot

Berdasarkan Tabel 4.1 menunjukkan bahwa harga jual tanaman hias aglaonema pada jenis tanaman Aglaonema Rinjani pada tahun 2021 sebesar Rp1.500.000,- mengalami kenaikan harga jual pada tahun 2022 sebesar 75%, akan tetapi mengalami penurunan harga jual pada tahun 2023 sebesar 80%. Kemudian, tanaman hias Aglaonema Kanza harga jual pada tahun 2021 sebesar Rp500.000,- mengalami kenaikan harga jual pada tahun 2022 sebesar 80%, namun mengalami penurunan harga jual pada tahun 2023 sebesar 84%. Harga jual pada tanaman hias Aglaonema Sultan Brunei pada tahun 2021 sebesar Rp100.000,- mengalami kenaikan harga jual pada tahun 2022 sebesar 60%, akan tetapi mengalami penurunan harga jual pada tahun 2023 sebesar 80%. Pada tanaman hias Aglaonema Big Papa harga jual pada tahun 2021 sebesar Rp50.000,- mengalami kenaikan harga jual pada tahun 2022 sebesar 66%, namun mengalami penurunan harga jual pada tahun 2023 sebesar 86%. Selanjutnya, harga jual Aglaonema *Snow White* pada tahun 2021 sebesar

Rp20.000,- mengalami kenaikan harga jual pada tahun 2022 sebesar 60%, akan tetapi mengalami penurunan harga jual pada tahun 2023 sebesar 60%.

Kenaikan harga jual tanaman hias aglaonema secara signifikan terjadi pada tahun 2021/2022 dikarenakan permintaan akan tanaman hias aglaonema meningkat sehingga harga jual pun mengalami peningkatan. Akan tetapi, mengalami penurunan harga jual pada tahun 2023 dikarenakan lebih banyaknya aktivitas masyarakat diluar rumah sehingga terjadi penurunan permintaan tanaman hias aglaonema, hal itu mempengaruhi harga jual yang juga menurun.

### C. Biaya Usahatani Aglaonema Sutaryono

Biaya pada usahatani aglaonema Sutaryono memaparkan penggunaan biaya-biaya yang akan dikeluarkan dari penggunaan input produksi pada saat menjalankan usaha tanaman hias aglaonema. Total biaya yang akan dikeluarkan setiap jenis tanaman hias aglaonema pada tahun 2021-2023 sebagai berikut :

**Tabel 4.2**  
**Perbandingan Biaya Usahatani Aglaonema Sutaryono Tahun 2021-2023**

No.	Jenis Tanaman Hias	Biaya Tahun 2021	Biaya Tahun 2022	Biaya Tahun 2023
1.	Aglaonema Rinjani	Rp 790.366	Rp 932.018	Rp1.671.135
2.	Aglaonema Kanza	Rp 5.927.749	Rp 6.213.452	Rp3.342.269
3.	Aglaonema Sultan Brunei	Rp 31.614.662	Rp 31.067.263	Rp66.845.380
4.	Aglaonema Big Papa	Rp 98.795.818	Rp 93.201.790	Rp116.979.415
5.	Aglaonema <i>Snow White</i>	Rp 118.554.982	Rp124.269.053	Rp66.845.380
	TOTAL	Rp255.683.577	Rp255.683.576	Rp255.683.579

Berdasarkan Tabel 4.2 menunjukkan bahwa total biaya variabel yang harus dikeluarkan usahatani aglaonema Sutaryono dengan jenis Aglaonema Rinjani pada tahun 2021 sebesar Rp790.366,- mengalami kenaikan biaya pada

tahun 2022 sebesar 15,19% dan mengalami kenaikan kembali pada tahun 2023 sebesar 44,2%. Kenaikan tersebut dikarenakan jumlah produksi yang dikeluarkan meningkat sehingga biaya yang dikeluarkan mengalami peningkatan. Selanjutnya, biaya yang harus dikeluarkan pada Aglaonema Kanza tahun 2021 sebesar Rp5.927.749,- mengalami kenaikan biaya pada tahun 2022 sebesar 4,5% dikarenakan jumlah produksi yang dikeluarkan meningkat sehingga biaya yang dikeluarkan mengalami peningkatan dan mengalami penurunan biaya pada tahun 2023 sebesar 46,2% dikarenakan produksi yang dikeluarkan menurun sehingga biaya produksi yang dikeluarkan mengalami penurunan.

Biaya yang dikeluarkan pada tanaman hias Aglaonema Sultan Brunei pada tahun 2021 sebesar Rp31.614.662,- mengalami penurunan biaya pada tahun 2022 sebesar 1,7% dikarenakan produksi yang dikeluarkan menurun sehingga biaya produksi yang dikeluarkan mengalami penurunan, dan mengalami kenaikan biaya produksi pada tahun 2023 sebesar 53,5% dikarenakan jumlah produksi yang dikeluarkan meningkat sehingga biaya yang dikeluarkan mengalami peningkatan. Selanjutnya, biaya yang dikeluarkan pada tanaman hias Aglaonema Big Papa pada tahun 2021 sebesar Rp98.795.818,- mengalami penurunan biaya pada tahun 2022 sebesar 55,6% dikarenakan produksi yang dikeluarkan menurun sehingga biaya produksi yang dikeluarkan mengalami penurunan, dan mengalami kenaikan biaya produksi pada tahun 2023 sebesar 20,3% dikarenakan jumlah produksi yang dikeluarkan meningkat sehingga biaya yang dikeluarkan mengalami

peningkatan. Kemudian, biaya yang harus dikeluarkan pada tanaman hias Aglaonema *Snow White* pada tahun 2021 sebesar Rp118.554.982,- mengalami kenaikan biaya pada tahun 2022 sebesar 4,5% dikarenakan jumlah produksi yang dikeluarkan meningkat sehingga biaya yang dikeluarkan mengalami peningkatan, dan mengalami penurunan biaya pada tahun 2023 sebesar 46,2% dikarenakan produksi yang dikeluarkan menurun sehingga biaya produksi yang dikeluarkan mengalami penurunan.

#### D. Pendapatan Usahatani Aglaonema Sutaryono

##### 1. Produksi Usahatani Aglaonema Sutaryono

Produk yang dihasilkan oleh usahatani aglaonema Sutaryono yaitu tanaman hias aglaonema. Produksi tanaman hias dapat dilihat pada tabel 4.3 :

**Tabel 4.3**  
**Produksi Tanaman Hias Aglaonema Tahun 2021-2023**

No.	Jenis Tanaman Hias	Jumlah Produksi Per Tahun 2021 (per Pot)	Jumlah Produksi Per Tahun 2022 (per Pot)	Jumlah Produksi Per Tahun 2023 (per Pot)
1.	Aglaonema Rinjani	24	36	60
2.	Aglaonema Kanza	180	240	120
3.	Aglaonema Sultan Brunei	960	1.200	2.400
4.	Aglaonema Big Papa	3.000	3.600	4.200
5.	Aglaonema <i>Snow White</i>	3.600	4.800	2.400
	<b>Total Produksi</b>	<b>7.764</b>	<b>9.876</b>	<b>9.180</b>

Berdasarkan Tabel 4.3 dapat dilihat bahwa jumlah produksi tanaman hias Aglaonema Rinjani Hias Aglaonema Rinjani pada tahun 2021 sebesar 24 pot mengalami kenaikan produksi pada tahun 2022 sebesar 33% dan mengalami kenaikan kembali pada tahun 2023 sebesar 40%. Kenaikan tersebut dikarenakan

permintaan penjualan meningkat sehingga jumlah produksi yang dikeluarkan meningkat. Selanjutnya, produksi tanaman hias *Aglaonema Rinjani* pada tahun 2021 sebesar 180 pot mengalami kenaikan produksi pada tahun 2022 sebesar 25% dikarenakan permintaan penjualan meningkat sehingga jumlah produksi yang dikeluarkan meningkat dan mengalami penurunan produksi pada tahun 2023 sebesar 50% dikarenakan permintaan penjualan menurun sehingga jumlah produksi yang dikeluarkan menurun.

Produksi tanaman hias *Aglaonema Sultan Brunei* pada tahun 2021 sebesar 960 pot mengalami kenaikan produksi pada tahun 2022 sebesar 20% dan mengalami kenaikan kembali pada tahun 2023 sebesar 50%. Kenaikan tersebut dikarenakan permintaan penjualan meningkat sehingga jumlah produksi yang dikeluarkan meningkat. Selanjutnya, jumlah produksi pada tanaman hias *Aglaonema Big Papa* pada tahun 2021 sebesar 3.000 pot mengalami kenaikan produksi pada tahun 2022 sebesar 16,6% dan mengalami kenaikan kembali pada tahun 2023 sebesar 14,2%. Kenaikan tersebut dikarenakan permintaan penjualan meningkat sehingga jumlah produksi yang dikeluarkan meningkat. Kemudian, produksi tanaman hias *Aglaonema Snow White* pada tahun 2021 sebesar 3.600 pot mengalami kenaikan produksi pada tahun 2022 sebesar 25% dikarenakan permintaan penjualan meningkat sehingga jumlah produksi yang dikeluarkan meningkat, dan mengalami penurunan produksi pada tahun

2023 sebesar 50% dikarenakan permintaan penjualan menurun sehingga jumlah produksi yang dikeluarkan menurun.

## 2. Penerimaan Usahatani Aglaonema Sutaryono

Penerimaan usaha adalah nilai total produksi dikali harga jual produk. Besarnya penerimaan usaha tanaman hias aglaonema diperoleh dari hasil penjualan tanaman hias aglaonema seperti aglaonema rinjani, aglaonema kanza, aglaonema sultan brunei, aglaonema big papa, dan aglaonema *snow white*. Perbandingan penerimaan tanaman hias aglaonema dari kelima jenis tanaman tersebut dapat dilihat pada tabel 4.4 :

**Tabel 4.4**  
**Perbandingan Penerimaan Usahatani Aglaonema Sutaryono**  
**Tahun 2021-2023**

No.	Jenis Tanaman Hias	Penerimaan Tahun 2021	Penerimaan Tahun 2022	Penerimaan Tahun 2023
1.	Aglaonema Rinjani	Rp 144.000.000	Rp 216.000.000	Rp 72.000.000
2.	Aglaonema Kanza	Rp 240.000.000	Rp 600.000.000	Rp 48.000.000
3.	Aglaonema Sultan Brunei	Rp 216.000.000	Rp 300.000.000	Rp 120.000.000
4.	Aglaonema Big Papa	Rp 240.000.000	Rp 540.000.000	Rp 84.000.000
5.	Aglaonema <i>Snow White</i>	Rp 108.000.000	Rp 240.000.000	Rp 48.000.000
	<b>TOTAL</b>	<b>Rp 444.000.000</b>	<b>Rp 1.896.000.000</b>	<b>Rp 372.000.000</b>

Berdasarkan Tabel 4.4 menunjukkan bahwa total penerimaan usahatani aglaonema Sutaryono pada tanaman hias Aglaonema Rinjani pada tahun 2021 sebesar Rp144.000.000,- mengalami kenaikan penerimaan pada tahun 2022 sebesar 33,3% dan mengalami penurunan penerimaan pada tahun 2023 sebesar 66,6%. Selanjutnya, penerimaan pada Aglaonema Kanza tahun 2021 sebesar Rp240.000.000,- mengalami

kenaikan penerimaan pada tahun 2022 sebesar 4% dan mengalami penurunan penerimaan pada tahun 2023 sebesar 85%. Kemudian, penerimaan pada tanaman hias *Aglaonema Sultan Brunei* pada tahun 2021 sebesar Rp216.000.000,- mengalami kenaikan penerimaan pada tahun 2022 sebesar 28% dan mengalami penurunan penerimaan pada tahun 2023 sebesar 60%.

Penerimaan pada tanaman hias *Aglaonema Big Papa* pada tahun 2021 sebesar Rp240.000.000,- mengalami kenaikan penerimaan pada tahun 2022 sebesar 55,5% dan mengalami penurunan penerimaan pada tahun 2023 sebesar 84,4%. Selanjutnya, penerimaan pada tanaman hias *Aglaonema Snow White* pada tahun 2021 sebesar Rp108.000.000,- mengalami kenaikan penerimaan pada tahun 2022 sebesar 25% dan mengalami penurunan penerimaan pada tahun 2023 sebesar 80%.

Kenaikan penerimaan terjadi pada tahun 2022 dikarenakan peningkatan *trend* tanaman hias menyebabkan permintaan tanaman hias tinggi sehingga mempengaruhi harga jual yang tinggi, dan mengalami penurunan penerimaan pada tahun 2023 dikarenakan pergerakan aktivitas yang sudah mulai kembali normal dan lebih banyaknya aktivitas masyarakat diluar rumah, menyebabkan faktor *trend* tanaman hias menurun.

### **3. Pendapatan Usahatani *Aglaonema* Sutaryono**

Pendapatan usahatani *aglaonema* Sutaryono diperoleh dari selisih antara penerimaan yang diperoleh dengan biaya-biaya yang dikeluarkan



dalam menjalankan usaha. Perbandingan pendapatan usahatani aglaonema Sutaryono pada tahun 2021-2023 dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut :

**Tabel 4.5**  
**Perbandingan Pendapatan Usahatani Aglaonema Sutaryono**  
**Tahun 2021-2023**

No .	Jenis Tanaman Hias	Pendapatan Tahun 2021	Pendapatan Tahun 2022	Kenaikan (%)	Pendapatan Tahun 2023	Penurunan (%)
1.	Aglaonema Rinjani	Rp143.209.634	Rp 215.067.982	33,41%	Rp 70.328.865	67,29%
2.	Aglaonema Kanza	Rp234.072.251	Rp 593.786.548	60,57%	Rp 44.657.731	92,47%
3.	Aglaonema Sultan Brunei	Rp 184.385.338	Rp 268.932.737	31,43%	Rp 53.154.620	80,2%
4.	Aglaonema Big Papa	Rp 141.204.182	Rp 446.798.210	68,39%	Rp 32.979.415	92,61%
5.	Aglaonema Snow White	Rp 10.554.982	Rp 115.730.947	90,87%	Rp 18.845.380	83,7%
	<b>TOTAL</b>	<b>Rp692.316.423</b>	<b>Rp1.640.316.424</b>	<b>57,79%</b>	<b>Rp116.316.421</b>	<b>92,9%</b>

Berdasarkan Tabel 4.5 dapat dilihat bahwa pendapatan yang diperoleh usahatani aglaonema Sutaryono dengan jenis tanaman hias Aglaonema Rinjani, Aglaonema Kanza, dan Aglaonema Sultan Brunei pada tahun 2021 ke tahun 2022 secara signifikan mengalami peningkatan pendapatan dan pada tahun 2022 ke tahun 2023 mengalami penurunan pendapatan. Akan tetapi, pendapatan tanaman hias aglaonema pada tahun 2021-2022 memiliki nilai positif yang artinya usaha tanaman hias aglaonema yang dijalankan tersebut menguntungkan. Kemudian, pada tanaman hias Aglaonema Big Papa tahun 2021 ke tahun 2022 mengalami peningkatan pendapatan artinya usaha tanaman hias aglaonema yang dijalankan tersebut menguntungkan, namun pendapatan pada tahun 2023 memiliki nilai negatif sehingga kurang menguntungkan. Selanjutnya, pendapatan tanaman hias aglaonema *Snow White* pada tahun 2021 dan

2023 memiliki nilai negatif sehingga kurang menguntungkan. Akan tetapi, pendapatan pada tahun 2022 memiliki nilai positif artinya usaha yang dijalankan menguntungkan.

Usahatani aglaonema Sutaryono memperoleh keuntungan pendapatan yang optimal terjadi pada tahun 2022, dikarenakan faktor *trend* tanaman hias menyebabkan permintaan produksi meningkat serta harga jual mengalami peningkatan sehingga pendapatan pada tahun tersebut bernilai positif atau menguntungkan.

#### E. Efisiensi Usahatani

Efisiensi usahatani aglaonema Sutaryono merupakan upaya penggunaan input sekecil-kecilnya untuk mendapatkan produksi yang sebesar-besarnya. Perhitungan efisiensi usahatani menggunakan *Revenue Cost (R/C) Ratio* yaitu perbandingan antara total penerimaan yang diperoleh usahatani aglaonema Sutaryono dengan total biaya yang dikeluarkan usaha tersebut pada tahun 2021-2023. Hasil analisis *R/C ratio* usahatani aglaonema Sutaryono dapat dilihat pada tabel 4.6 :

**Tabel 4.6**  
**Perbandingan Analisis R/C Ratio Usahatani Aglaonema Sutaryono**  
**Tahun 2021-2023**

No.	Jenis Tanaman Hias	R/C Ratio Tahun 2021	R/C Ratio Tahun 2022	R/C Ratio Tahun 2023
1.	Aglaonema Rinjani	182,1	231,7	43,08
2.	Aglaonema Kanza	40,4	96,5	14,3
3.	Aglaonema Sultan Brunei	6,8	9,6	1,7
4.	Aglaonema Big Papa	2,4	5,7	0,71
5.	Aglaonema <i>Snow White</i>	0,91	1,93	0,71

Berdasarkan Tabel 4.6 menunjukkan bahwa berdasarkan penerimaan dan biaya yang dikeluarkan usahatani aglaonema Sutaryono, nilai R/C *ratio* atas biaya total tanaman hias Aglaonema Rinjani yang diperoleh pada tahun 2021 adalah sebesar 182,1 pada tahun 2022 sebesar 231,7 dan pada tahun 2023 sebesar 43,08. Hal ini berarti bahwa setiap Rp1 biaya yang dikeluarkan akan didapatkan penerimaan pada tahun 2021 sebesar Rp182,1 pada tahun 2022 sebesar Rp231,7 dan pada tahun 2023 sebesar Rp43,08. Maka kondisi usaha tanaman hias Aglaonema Rinjani layak untuk dijalankan.

Nilai R/C *ratio* pada tanaman hias Aglaonema Kanza yang diperoleh pada tahun 2021 adalah sebesar 40,4 pada tahun 2022 sebesar 96,5 dan pada tahun 2023 sebesar 14,3. Hal ini berarti bahwa setiap Rp1 biaya yang dikeluarkan akan didapatkan penerimaan pada tahun 2021 sebesar Rp40,4 pada tahun 2022 sebesar Rp96,5 dan pada tahun 2023 sebesar Rp14,3. Maka kondisi usaha tanaman hias Aglaonema Kanza layak untuk diusahakan.

Tanaman hias Aglaonema Sultan Brunei pada tahun 2021 memperoleh nilai R/C *ratio* sebesar 6,8 pada tahun 2022 sebesar 9,6 dan pada tahun 2023 sebesar 1,7. Hal ini berarti bahwa setiap Rp1 biaya yang dikeluarkan akan didapatkan penerimaan pada tahun 2021 sebesar Rp6,8 pada tahun 2022 sebesar Rp9,6 dan pada tahun 2023 sebesar Rp1,7. Maka kondisi usaha tanaman hias Aglaonema Kanza layak untuk dijalankan.

Nilai R/C *ratio* pada tanaman hias Aglaonema Big Papa yang diperoleh pada tahun 2021 adalah sebesar 2,4 dan pada tahun 2022 sebesar 5,7. Hal ini berarti bahwa setiap Rp1 biaya yang dikeluarkan akan didapatkan penerimaan

pada tahun 2021 sebesar Rp2,4 dan pada tahun 2022 sebesar Rp5,7. Maka kondisi usaha tanaman hias *Aglaonema Big Papa* pada tahun 2021-2022 layak untuk dijalankan. Akan tetapi, pada tahun 2023 nilai *R/C ratio* sebesar 0,71 artinya setiap Rp1 yang dikeluarkan ratio <1 sehingga pada tahun tersebut usaha tanaman hias *Aglaonema Big Papa* tidak layak untuk diusahakan.

Tanaman hias *Aglaonema Snow White* pada tahun 2021 memperoleh nilai *R/C ratio* sebesar 0,91 dan pada tahun 2023 sebesar 0,71 artinya setiap Rp1 yang dikeluarkan ratio <1 sehingga pada tahun 2021 dan tahun 2023 usaha tanaman hias *Aglaonema Snow White* tidak layak untuk dijalankan. Namun, pada tahun 2022 nilai *R/C ratio* sebesar 1,93 artinya setiap Rp1 biaya yang dikeluarkan akan didapatkan penerimaan pada tahun 2022 sebesar Rp1,93 sehingga layak untuk diusahakan.

#### **F. *Break Even Point (BEP)***

Analisis *Break Even Point (BEP)* digunakan untuk mengetahui titik impas dari suatu usaha. Perhitungan titik impas dapat dilakukan dengan menggunakan rumus yaitu :

$$BEP = \frac{Biaya\ Tetap}{1 - Biaya\ Variabel/Harga\ Jual} = \dots Rp$$

Adapun *BEP* tanaman hias *aglaonema* pada tahun 2021-2023 dapat dilihat pada tabel 4.7 :

**Tabel 4.7**  
**Perbandingan *Break Even Point* Usahatani Aglaonema Sutaryono**  
**Tahun 2021-2023**

No.	Jenis Tanaman Hias	BEP Tahun 2021	BEP Tahun 2022	BEP Tahun 2023
1.	Aglaonema Rinjani	Rp21.787	Rp14.567	Rp59.102
2.	Aglaonema Kanza	Rp7.332	Rp56.610	Rp6.105
3.	Aglaonema Sultan Brunei	Rp1.345	Rp3.380	Rp671
4.	Aglaonema Big Papa	Rp671	Rp2.015	Rp268
5.	Aglaonema <i>Snow White</i>	Rp268	Rp671	Rp268

Berdasarkan Tabel 4.7 menunjukkan hasil analisis nilai BEP yang harus ditentukan oleh usahatani aglaonema Sutaryono untuk menjaga tingkat keuntungan dalam usaha tanaman hias Aglaonema Rinjani pada tahun 2021 adalah sebesar Rp21.787,- pada tahun 2022 sebesar Rp14.567,- dan pada tahun 2023 sebesar Rp59.102,-. Sehingga pada saat harga tanaman hias Aglaonema Kanza pada tahun 2021 Rp21.787,- per pot, pada tahun 2022 Rp14.567,- per pot, dan pada tahun 2023 Rp59.102,- per pot tidak mengalami keuntungan maupun kerugian. Usahatani aglaonema Sutaryono menetapkan harga jual pada tahun 2021 sebesar Rp1.500.000,- per pot, pada tahun 2022 sebesar Rp6.000.000,- per pot, dan pada tahun 2023 sebesar Rp1.200.000,- per pot . Hal ini menunjukkan bahwa harga yang ditetapkan oleh usahatani aglaonema Sutaryono lebih besar dari hasil perhitungan BEP harga, artinya usaha tanaman hias Aglaonema Rinjani memberikan keuntungan sebesar selisih harga yang ditetapkan dengan hasil perhitungan BEP pada tahun 2021 yaitu sebesar Rp 1.478.213,- per pot, pada tahun 2022 sebesar Rp5.985.433,- per pot, dan pada tahun 2023 sebesar Rp1.140.898,- per pot.

Nilai BEP pada tanaman hias *Aglaonema Kanza* pada tahun 2021 adalah sebesar Rp7.332,- pada tahun 2022 sebesar Rp56.610,- dan pada tahun 2023 sebesar Rp6.105,-. Sehingga pada saat harga tanaman hias *Aglaonema Kanza* pada tahun 2021 Rp7.332,- per pot, pada tahun 2022 Rp56.610,- per pot, dan pada tahun 2023 Rp6.105,- per pot tidak mengalami keuntungan maupun kerugian. Usahatani *aglaonema* Sutaryono menetapkan harga jual pada tahun 2021 sebesar Rp500.000,- per pot, pada tahun 2022 sebesar Rp2.500.000,- per pot, dan pada tahun 2023 sebesar Rp400.000,- per pot. Hal ini menunjukkan bahwa harga yang ditetapkan oleh usahatani *aglaonema* Sutaryono lebih besar dari hasil perhitungan BEP harga, artinya usaha tanaman hias *Aglaonema Kanza* memberikan keuntungan sebesar selisih harga yang ditetapkan dengan hasil perhitungan BEP pada tahun 2021 yaitu sebesar Rp492.668,- per pot, pada tahun 2022 sebesar Rp2.443.390,- per pot, dan pada tahun 2023 sebesar Rp393.895,- per pot.

*Break Even Point* pada tanaman hias *Aglaonema Sultan Brunei* pada tahun 2021 adalah sebesar Rp1.345,- pada tahun 2022 sebesar Rp3.380,- dan pada tahun 2023 sebesar Rp671,-. Sehingga pada saat harga tanaman hias *Aglaonema Sultan Brunei* pada tahun 2021 Rp1.345,- per pot, pada tahun 2022 Rp3.380,- per pot, dan pada tahun 2023 Rp671,- per pot tidak mengalami keuntungan maupun kerugian. Usahatani *aglaonema* Sutaryono menetapkan harga jual pada tahun 2021 sebesar Rp100.000,- per pot, pada tahun 2022 sebesar Rp250.000,- per pot, dan pada tahun 2023 sebesar Rp50.000,- per pot. Hal ini menunjukkan bahwa harga yang ditetapkan oleh

usahatani aglaonema Sutaryono lebih besar dari hasil perhitungan BEP harga, artinya usaha tanaman hias Aglaonema Sultan Brunei memberikan keuntungan sebesar selisih harga yang ditetapkan dengan hasil perhitungan BEP pada tahun 2021 yaitu sebesar Rp98.655,- per pot, pada tahun 2022 sebesar Rp246.620,- per pot, dan pada tahun 2023 sebesar Rp49.329,- per pot.

BEP pada tanaman hias Aglaonema Big Papa pada tahun 2021 adalah sebesar Rp671,- pada tahun 2022 sebesar Rp2.015,- dan pada tahun 2023 sebesar Rp268,-. Sehingga pada saat harga tanaman hias Aglaonema Big Papa pada tahun 2021 Rp671,- per pot, pada tahun 2022 Rp2.015,- per pot, dan pada tahun 2023 Rp268,- per pot tidak mengalami keuntungan maupun kerugian. Usahatani aglaonema Sutaryono menetapkan harga jual pada tahun 2021 sebesar Rp50.000,- per pot, pada tahun 2022 sebesar Rp150.000,- per pot, dan pada tahun 2023 sebesar Rp20.000,- per pot . Hal ini menunjukkan bahwa harga yang ditetapkan oleh usahatani aglaonema Sutaryono lebih besar dari hasil perhitungan BEP harga, artinya usaha tanaman hias Aglaonema Big Papa memberikan keuntungan sebesar selisih harga yang ditetapkan dengan hasil perhitungan BEP pada tahun 2021 yaitu sebesar Rp49.329,- per pot, pada tahun 2022 sebesar Rp147.985,- per pot, dan pada tahun 2023 sebesar Rp19.732,- per pot.

BEP pada tanaman hias Aglaonema *Snow White* pada tahun 2021 adalah sebesar Rp268,- pada tahun 2022 sebesar Rp671,- dan pada tahun 2023 sebesar Rp268,-. Sehingga pada saat harga tanaman hias Aglaonema *Snow White* pada tahun 2021 Rp268,- per pot, pada tahun 2022 Rp671,- per pot, dan

pada tahun 2023 Rp268,- per pot tidak mengalami keuntungan maupun kerugian. Usahatani aglaonema Sutaryono menetapkan harga jual pada tahun 2021 sebesar Rp20.000,- per pot, pada tahun 2022 sebesar Rp50.000,- per pot, dan pada tahun 2023 sebesar Rp20.000,- per pot . Hal ini menunjukkan bahwa harga yang ditetapkan oleh usahatani aglaonema Sutaryono lebih besar dari hasil perhitungan BEP harga, artinya usaha tanaman hias Aglaonema *Snow White* memberikan keuntungan sebesar selisih harga yang ditetapkan dengan hasil perhitungan BEP pada tahun 2021 yaitu sebesar Rp19.732,- per pot, pada tahun 2022 sebesar Rp49.329,- per pot, dan pada tahun 2023 sebesar Rp19.732,- per pot.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Harga jual usahatani aglaonema Sutaryono mengalami kenaikan harga pada tahun 2021-2022. Hal itu dikarenakan permintaan akan tanaman hias aglaonema meningkat sehingga harga jual pun mengalami peningkatan. Akan tetapi, mengalami penurunan harga jual pada tahun 2023.
2. Biaya usahatani aglaonema Sutaryono pada tanaman hias Aglaonema Rinjani, Aglaonema Kanza, Aglaonema Sultan Brunei, Aglaonema Big Papa dan Aglaonema *Snow White* pada tahun 2021 dengan total biaya per pot sebesar Rp32.496,-. Kemudian, biaya per pot pada tahun 2022 sebesar Rp25.547,- dan biaya per pot pada tahun 2023 sebesar Rp27.484,-. Total biaya per tahun terbesar yang dikeluarkan oleh usahatani aglaonema yaitu terjadi pada tahun 2023 dikarenakan jumlah produksi usaha meningkat sehingga terjadi peningkatan biaya.
3. Penerimaan usahatani aglaonema Sutaryono tahun 2021 senilai Rp444.000.000,- mengalami kenaikan pada tahun 2022 senilai Rp1.896.000.000,- dengan persentase sebesar 76,5%. Kenaikan ini terjadi dikarenakan peningkatan *trend* tanaman hias menyebabkan permintaan tanaman hias tinggi sehingga mempengaruhi harga jual yang tinggi. Kemudian, mengalami penurunan yang sangat drastis pada tahun 2023 senilai Rp372.000.000,- dengan persentase sebesar 80,3%. Penurunan ini

dikarenakan pergerakan aktivitas yang sudah mulai kembali normal dan lebih banyaknya aktivitas masyarakat di luar rumah, menyebabkan faktor *trend* tanaman hias menurun.

4. Pendapatan usahatani aglaonema Sutaryono pada tahun 2021 senilai Rp692.316.423,- mengalami kenaikan pendapatan pada tahun 2022 senilai Rp1.640.316.424,-. Kemudian, pada tahun 2023 pendapatan usahatani aglaonema mengalami penurunan senilai Rp116.316.421,-. Usahatani aglaonema Sutaryono memperoleh keuntungan pendapatan yang optimal terjadi pada tahun 2022, dikarenakan faktor *trend* tanaman hias menyebabkan permintaan produksi meningkat serta harga jual mengalami peningkatan sehingga pendapatan pada tahun tersebut bernilai positif atau menguntungkan.
5. R/C *Ratio* usahatani aglaonema dengan jenis tanaman hias Aglaonema Rinjani pada tahun 2021-2023 layak untuk diusahakan. Selanjutnya, tanaman hias Aglaonema Kanza pada tahun 2021-2023 layak untuk diusahakan. Kemudian, tanaman hias Aglaonema Sultan Brunei pada tahun 2021-2023 layak untuk diusahakan. Tanaman hias Aglaonema Big Papa pada tahun 2021-2022 layak untuk diusahakan, sedangkan pada tahun 2023 sudah tidak layak diusahakan dikarenakan tidak memenuhi rasio yang sudah ditentukan. Tanaman hias Aglonema *Snow White* pada tahun 2021 tidak layak untuk diusahakan karena tidak memenuhi rasio yang sudah ditentukan. Pada tahun 2022 layak untuk diusahakan, sedangkan pada tahun 2023 tidak layak diusahakan kembali.

6. *Break Even Point* pada tanaman hias Aglaonema Rinjani, Aglaonema Kanza, Aglaonema Sultan Brunei, Aglaonema Big Papa, dan Aglaonema *Snow White* secara berturut-turut pada tahun 2021-2023 penetapan harga jual lebih besar dari nilai BEP sehingga memberikan keuntungan pada usaha yang dijalankan.

## **B. Saran**

1. Sebaiknya dalam penentuan harga jual, pemilik usaha harus mampu menyesuaikan dengan harga pesaing aglaonema lokal. Selain itu, pemilik usaha harus mampu menjaga kestabilan harga, yaitu dengan cara menjaga kualitas, kuantitas dan jumlah produksi tanaman hias aglaonema.
2. Sebaiknya pemilik usaha tanaman hias aglaonema menghitung semua biaya produksi yang dikeluarkan untuk masing-masing jenis tanaman hias aglaonema. Agar bisa meminimalisir biaya, sebaiknya dengan memilih bahan baku yang lebih murah, efisiensi dalam menggunakan bahan baku, tekan biaya *overhead*, melakukan perawatan produksi, dan pastikan upah karyawan sesuai dengan keuntungan usaha yang dijalankan. Biaya dan harga jual harus seimbang, sehingga usaha dapat mencapai laba yang diharapkan.
3. Bagi pemilik usaha diharapkan mampu mengikuti perkembangan teknologi dengan penggunaan *digital marketing* yang digunakan dalam mengembangkan usaha tanaman hias aglaonema, agar hasil produksi semakin baik dan penerimaan semakin bertambah.

4. Agar pendapatan usaha dapat meningkatkan laba, maka pemilik usaha tanaman hias aglaonema perlu melakukan upaya-upaya untuk meningkatkan penjualan seperti menaikkan kualitas produksi, meningkatkan strategi pemasaran dengan melakukan promosi agar penjualan dapat meningkat. Dengan demikian, pendapatan usaha yang diterima terus mengalami peningkatan.
5. Tingginya biaya yang dikeluarkan pada tanaman hias Aglaonema Big Papa pada tahun 2023 dengan rasio penerimaan yang diperoleh lebih sedikit pada tahun tersebut membuat usahatani aglaonema Sutaryono kurang optimal. Sehingga, untuk mencapai usaha yang optimal sebaiknya mengurangi pengeluaran biaya dan menaikkan harga jual. Kemudian, tingginya biaya yang dikeluarkan tanaman hias Aglaonema *Snow White* pada tahun 2021 dan pada tahun 2023 juga membuat usaha tersebut kurang optimal, sehingga perlu mengurangi biaya dan menaikkan harga jual produksi agar tercapai hasil yang optimal.
6. Pemilik usaha harus menjaga kestabilan harga, dan perlu melakukan perawatan yang lebih optimal dengan memanfaatkan sarana dan prasana yang sudah ada, agar harga yang ditawarkan ke konsumen lebih tinggi sehingga dapat meningkatkan pendapatan pengusaha tanaman hias aglaonema.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adhiana, and Riani. *Analisis Efisiensi Ekonomi Usahatani : Pendekatan Stochastic Production Frontier*. Lhokseumawe: Sefa Bumi Persada, 2019.
- Ahyar, Hardani, Universitas Sebelas Maret, Helmina Andriani, Dhika Juliana Sukmana, Universitas Gadjah Mada, Hardani, and Auliya. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Mataram: CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, 2020.
- Amelia, Dahlia, Bambang Setiaji, and Abdul Wahab. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2023.
- Andi Wibowo, Radna. *Manajemen Pemasaran*. Semarang: University, 2019.
- Darwis, Khaeriyah. *Ilmu Usahatani Teori Dan Penerapan*. Makassar: CV. Inti Mediatama, 2017.
- Fakhrudin, Arif, Maria Valeria Roellyanti, and Awan. *Bauran Pemasaran*. Yogyakarta: Deepublish, 2022.
- GH, Muliana. *Tentang Aglaonema*. Sukabumi: CV Jejak, 2022.
- Grace Haque-Fawzi, Marissa, Ahmad Syarief Iskandar, Heri Erlangga, Nurjaya, and Denok Sunarsi. *Strategi Pemasaran Konsep, Teori, Dan Implementasi*. Tangerang Selatan: Pascal Books, 2022.
- Hafni Sahir, Syafrida. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: KBM Indonesia, 2021.
- Halim, Fitria, Darwin Lie Sisca, Vina Novela, and Ardhariksa Zukhruf Kurniullah. *Manajemen Pemasaran Jasa*. Medan: Kita Menulis, 2021.
- Ichsan, Reza Nurul, Lukman Nasution, and Sarman Sinaga. *Studi Kelayakan Usaha*. Medan: CV. Manhaji, 2019.
- Imran, Supriyo, and Ria Indriani. *Buku Ajar Ekonomi Produksi Pertanian*. Gorontalo: Ideas Publishing, 2022.
- Kalangi, Josep Bintang. *Matematika Ekonomi Dan Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat, 2018.
- Mulyadi. *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2015.
- Pambudi, Andika, Sari Anggarawati, Mumuh Mulyana, Ismiasih, Yusmia Widiastuti, Vela Roswentivaivi, Ivonne Ayesha, Dyah Budibruri Wibaningwati, and Sri Jumiyati. *Ekonomi Pertanian*. Vol. 1. Padang: PT Global Eksekutif Teknologi, 2022.

- Purnomo, Hari. *Manajemen Operasi*. Yogyakarta: CV Sigma, 2017.
- Qomariah, Retna, Muhammad Amin, and Muhammad Syarif. *Analisis Usahatani*. Kalimantan Selatan: Balai Pengkajian Teknologi Pertanian, 2021.
- Rahayu, Sri, and Dinarossi Utami. *Buku Ajar Teori Ekonomi Mikro*. Palembang: UM Palembang, 2015.
- Rozalinda. *Ekonomi Islam (Teori Dan Aplikasinya Pada Aktivitas Ekonomi)*. Depok: Rajawali, 2017.
- Rusdiana. *Manajemen Operasi*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2014.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- Sumardi, Rebin, and Suharyono. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: LPU-UNAS, 2020.
- Suratiah, Ken. *Ilmu Usaha Tani*. Jakarta: Penebar Swadaya, 2015.
- Syahza, Almasdi. *Metode Penelitian*. Riau: UR Press, 2021.
- Ulfah, Kamilia, Fajar Raihan, Nurafni Natasya, and Nafis Kanzun. *Teknologi Pembiakan Vegetatif Tanaman Hias*. Bogor: Fakultas Kehutanan dan Lingkungan IPB, 2021.
- Widyastuti, Titiek. *Teknologi Budidaya Tanaman Hias Agribisnis*. Yogyakarta: CV Mine, 2018.

# **LAMPIRAN-LAMPIRAN**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.febi.metrouniv.ac.id](http://www.febi.metrouniv.ac.id); e-mail: [febi.iain@metrouniv.ac.id](mailto:febi.iain@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-0534/In.28.1/J/TL.00/02/2024  
Lampiran : -  
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,  
Northa Idaman (Pembimbing 1)  
Northa Idaman (Pembimbing 2)  
di-

Tempat  
*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **NUR RHOSITAWATI**  
NPM : 2003011078  
Semester : 8 (Delapan)  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Ekonomi Syaria`h  
Judul : **ANALISIS PENDAPATAN DAN EFISIENSI USAHATANI AGLAONEMA (STUDI KASUS PADA USAHATANI AGLAONEMA SUTARYONO DI DESA SAPTO MULYO KECAMATAN KOTA GAJAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH)**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
  - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
  - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 21 Februari 2024

Ketua Jurusan,



**Yudhistira Ardana**  
NIP 198906022020121011



**ANALISIS USAHATANI AGLAONEMA SUTARYONO  
DI DESA SAPTO MULYO KECAMATAN KOTA GAJAH  
KABUPATEN LAMPUNG TENGAH**

**HALAMAN SAMPUL**

**HALAMAN JUDUL**

**NOTA DINAS**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**ABSTRAK**

**ORISINALITAS PENELITIAN**

**MOTTO**

**PERSEMBAHAN**

**KATA PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR TABEL**

**DAFTAR GAMBAR**

**DAFTAR LAMPIRAN**

**BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

**BAB II LANDASAN TEORI**

- A. Tanaman Hias
- B. Aglaonema
- C. Usahatani
- D. Harga Jual

- E. Biaya
- F. Penerimaan
- G. Pendapatan
- H. Efisiensi Usahatani
- I. *Break Even Point* (BEP)
- J. Kerangka Berfikir

### **BAB III METODE PENELITIAN**

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Analisis Data

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

- A. Gambaran Umum Usahatani Aglaonema Sutaryono di Sapto Mulyo
  - 1. Sejarah Usahatani Aglaonema Sutaryono di Sapto Mulyo
  - 2. Kegiatan Usahatani Aglaonema Sutaryono
  - 3. Saluran Pemasaran Pada Usahatani Aglaonema Sutaryono
- B. Harga Jual Aglaonema Sutaryono
- C. Biaya Usahatani Aglaonema Sutaryono
- D. Pendapatan Usahatani Aglaonema Sutaryono
  - 1. Produksi Usahatani Aglaonema Sutaryono
  - 2. Penerimaan Usahatani Aglaonema Sutaryono
  - 3. Pendapatan Usahatani Aglaonema Sutaryono
- E. Efisiensi Usahatani
- F. *Break Even Point* (BEP)

### **BAB V PENUTUP**

- A. Kesimpulan
- B. Saran

**DAFTAR PUSTAKA**  
**LAMPIRAN-LAMPIRAN**  
**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Mengetahui,  
Pembimbing Skripsi



**Northa Idaman, M.M**  
NIP. 198408202019031005

Metro, 23 Februari 2024  
Mahasiswa Peneliti



**Nur Rhositawati**  
NPM. 2003011078

## ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

### ANALISIS USAHATANI AGLAONEMA SUTARYONO DI DESA SAPTO MULYO KECAMATAN KOTA GAJAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

#### A. Wawancara Berupa Kuesioner

##### 1. Identitas Responden

- a. Nama :
- b. Umur :
- c. Alamat :
- d. Tanggal Usaha :

##### 2. Produksi

- a. Persiapan Screen House
  - 1. Jumlah Screen House :
  - 2. Ukuran Screen House :
  - 3. Lama Pembuatan Screen House :
- b. Produksi Tanaman Hias Aglaonema
  - 1. Jenis Tanaman Hias Aglaonema :
  - 2. Proses Produksi :
  - 3. Proses Penyiraman :
- c. Penanggulangan Penyakit
  - 1. Jenis Penyakit :
  - 2. Penyebab Terjadinya Penyakit:
  - 3. Cara Penanggulangan Penyakit :
  - 4. Obat-Obatan Yang Dipakai :
  - 5. Dosis Obat-Obatan :

##### 3. Sumber Daya Manusia

- 1. Bagaimana penggunaan tenaga kerja dalam usahatani aglaonema?
  - a. Tenaga kerja bulanan

b. Tenaga kerja harian

2. Tenaga kerja keluarga atau tenaga kerja luar keluarga?
3. Berapa jumlah tenaga kerja?
4. Bagaimana pembagian kerja untuk setiap orang?
5. Berapa jam kerja per hari?

4. Pemasaran

- a. Bagaimana alur pemasaran usahatani aglaonema?
- b. Bagaimana cara menentukan harga?
- c. Kemana tanaman hias dijual?
- d. Apakah ada kenaikan atau penurunan harga jual?
- e. Saat kondisi seperti apa kenaikan atau penurunan harga jual terjadi?
- f. Bagaimana system pembayaran?
- g. Apakah bentuk promosi yang dilakukan dalam memperkenalkan produk?

5. Rincian Biaya Usahatani Aglaonema

a. Biaya Tetap

No.	Uraian	Jumlah	Satuan	Harga	Umur Ekonomis (Tahun)
1.	Selang				
2.	Cangkul				
3.	Sprayer				
4.	Pisau				
5.	Screen House				

b. Biaya Variabel

No.	Uraian	Jumlah	Satuan	Harga
1.	Pembelian Bibit			
2.	Gaji Tenaga Kerja			
3.	Pupuk			
4.	Vitamin			
5.	Sekam			
6.	Kokopit			
7.	Pupuk Kandang			

8.	Polybag			
9.	Pot			
10.	Fungisida			
11.	Transportasi			

**6. Rincian Penerimaan Usahatani Aglaonema Tahun 2021-2023**

No.	Komoditi	Rata-rata Penjualan Perbulan	Rata-rata Harga Jual			Total Penerimaan Perbulan		
			Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023
1.	Aglaonema Rinjani							
2.	Aglaonema Kanza							
3.	Aglaonema Sultan Brunei							
4.	Aglaonema Big Papa							
5.	Aglaonema Snow White							

**B. Observasi**

Pengamatan observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran kegiatan produksi yaitu mulai dari proses penjualan, biaya-biaya yang dikeluarkan sampai pendapatan yang diperoleh usahatani aglaonema Sutaryono di Sapro Mulyo.

Mengetahui,  
Pembimbing Skripsi



**Northa Idaman, M.M**  
NIP. 198408202019031005

Metro, 23 Februari 2024  
Mahasiswa Peneliti



**Nur Rhositawati**  
NPM. 2003011078

## SURAT TUGAS

Nomor: B-0636/In.28/D.1/TL.01/02/2024

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **NUR RHOSITAWATI**  
NPM : 2003011078  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : Ekonomi Syaria'h

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di USAHA AGLAONEMA DI DESA SAPTO MULYO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "ANALISIS PENDAPATAN DAN EFISIENSI USAHATANI AGLAONEMA (STUDI KASUS PADA USAHATANI AGLAONEMA SUTARYONO DI DESA SAPTO MULYO KECAMATAN KOTA GAJAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH)".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 27 Februari 2024

Mengetahui,  
Pejabat Setempat



PUTAR YONO

Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



Putri Swastika SE, M.IF  
NIP 19861030 201801 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.febi.metrouniv.ac.id](http://www.febi.metrouniv.ac.id); e-mail: [febi.iain@metrouniv.ac.id](mailto:febi.iain@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-0635/In.28/D.1/TL.00/02/2024  
Lampiran :-  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
PEMILIK USAHA AGLAONEMA DI  
DESA SAPTO MULYO  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-0636/In.28/D.1/TL.01/02/2024,  
tanggal 27 Februari 2024 atas nama saudara:

Nama : **NUR RHOSITAWATI**  
NPM : 2003011078  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : Ekonomi Syariah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada PEMILIK USAHA AGLAONEMA DI  
DESA SAPTO MULYO bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan  
research/survey di USAHA AGLAONEMA DI DESA SAPTO MULYO, dalam rangka  
meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul  
"ANALISIS PENDAPATAN DAN EFISIENSI USAHATANI AGLAONEMA (STUDI  
KASUS PADA USAHATANI AGLAONEMA SUTARYONO DI DESA SAPTO MULYO  
KECAMATAN KOTA GAJAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya  
tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 27 Februari 2024  
Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Putri Swastika SE, M.IF**  
NIP 19861030 201801 2 001



## SURAT BALASAN IZIN RESEARCH

Kepada Yth.  
Ketua Jurusan Ekonomi Syariah  
IAIN METRO Lampung  
Di-  
Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan permohonan izin Research yang diajukan kepada Pemilik Usaha Tanaman Hias Aglaonema di Desa Sapto Mulyo Kecamatan Kota Gajah Kabupaten Lampung Tengah, yang diajukan atas nama:

Nama : **NUR RHOSITAWATI**  
NPM : 2003011078  
Semester : 8 (delapan)  
Judul : **ANALISIS PENDAPATAN DAN EFISIENSI USAHATANI  
AGLAONEMA (STUDI KASUS PADA USAHATANI AGLAONEMA  
SUTARYONO DI DESA SAPTO MULYO KECAMATAN KOTA  
GAJAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH)**

Dengan ini disampaikan bahwa saya menyetujui permohonan Research di Usaha Tanaman Hias Aglaonema di Desa Sapto Mulyo Kecamatan Kota Gajah Kabupaten Lampung Tengah.

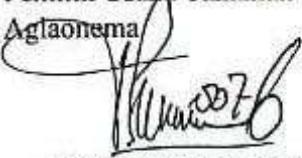
Demikian surat balasan ini saya sampaikan, atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

1

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Saptomulyo, 23 April 2024

Pemilik Usaha Tanaman Hias  
Aglaonema



SUTARYONO



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

**NPP: 1807062F0000001**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-321/In.28/S/U.1/OT.01/05/2024**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : NUR RHOSITAWATI  
NPM : 2003011078  
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Ekonomi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2023/2024 dengan nomor anggota 2003011078

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.



Metro, 20 Mei 2024  
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.  
NIP. 19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Kingmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111  
Telepon (0725) 41507, Faksimil (0725) 47296

---

**SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI**

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa:

Nama : Nur Rhositawati  
NPM : 2003011078  
Jurusan : Ekonomi Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Analisis Usahatani Aglaonema Sutaryono Di Desa Sapto Mulyo Kecamatan Kota Gajah Kabupaten Lampung Tengah** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi **Turnitin** dengan **Score 5%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 21 Mei 2024  
Ketua Jurusan Ekonomi Syariah



Yudhistira Ardana, M.E.K.  
NIP.198906022020121011



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS SYARIAH

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296.  
Website: [www.mefrouniv.ac.id](http://www.mefrouniv.ac.id) E-mail: [iaimetro@metrouniv.ac.id](mailto:iaimetro@metrouniv.ac.id)

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Nur Rhositawati  
NPM : 2003011078

Fakultas/Prodi : FEBI/ESy  
Semester/TA : VII/ 2023

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1.	Selasa, 14 Nov 2023	Northa Idaman	1) Cek judul 2) Cari referensi sesuai judul. 3) Perbaiki LBM sesuai judul 4) Susun bab 1, 2 & 3	

Dosen Pembimbing,

Northa Idaman M.M  
NIP 19840820 201903 2 005

Mahasiswa Ybs,

Nur Rhositawati  
NPM. 2003011078



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
Email : [febi.iain@metrouniv.ac.id](mailto:febi.iain@metrouniv.ac.id) Website : [www.febi.metrouniv.ac.id](http://www.febi.metrouniv.ac.id)

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Nur Rhositawati

Fakultas/Jurusan : FEBI/ESy

NPM : 2003011078

Semester/TA : VII/2023

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Selasa, 19 Desember 2023	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Perkuat latar belakang dengan data prasarvei baik secara kuantitatif dan kualitatif yang menunjukkan permasalahan.</li><li>2. Pertanyaan penelitian direvisi, masukkan perbandingan tahun 2022 dan 2023.!</li><li>3. Landasan teori hanya menggunakan dari text book.</li><li>4. Penelitian kamu sifatnya kuantitatif matematika.</li></ol>	

Dosen Pembimbing,

Mahasiswa Ybs,

Northa Idaman, M.M.

Nur Rhositawati

NIP. 198408202019031005

NPM. 2003011078



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
Email : [febi.iain@metrouniv.ac.id](mailto:febi.iain@metrouniv.ac.id) Website : [www.febi.metrouniv.ac.id](http://www.febi.metrouniv.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : NUR RHOSITAWATI Fakultas/Jurusan : FEBI/ESy

NPM : 2003011078 Semester/TA : VII/2023

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Selasa, 26 Desember 2023	1. Tabel perbandingan di LBM digabung. 2. Bahas perbandingan dari tabel2 tersebut. 3. Buat Kuesioner!	

Dosen Pembimbing,

Mahasiswa Ybs,

**Northa Idaman, M.M.**

NIP. 198408202019031005

**Nur Rhositawati**

NPM. 2003011078



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
Email : febi.iain@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Nur Rhositawati

Fakultas/Jurusan : FEBI/ESy

NPM : 2003011078

Semester/TA : VII/2024

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Rabu, 03 Januari 2024	1. ACC untuk Seminar Proposal. Segera diurus untuk pendaftarannya di bulan Januari 2024	

Dosen Pembimbing,

Northa Idaman, M.M.

NIP. 198408202019031005

Mahasiswa Ybs,

Nur Rhositawati

NPM. 2003011078



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
Email : febi.iain@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Nur Rhositawati Fakultas/Jurusan : FEBI/ESy  
NPM : 2003011078 Semester/TA : VIII/2024

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Jumat, 23 Februari 2024	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Judul dipersingkat karena mengandung 5 unsur analisis.</li><li>2. Rumusan masalah dan tujuan dirubah berdasarkan 5 unsur analisis.</li><li>3. Kerangka pemikiran mengandung 5 unsur analisis.</li><li>4. ACC untuk turun lapang.</li><li>5. Langsung tulis full skripsi!</li></ol>	

Dosen Pembimbing,

Northa Idaman, M.M.

NIP. 198408202019031005

Mahasiswa Ybs,

Nur Rhositawati

NPM. 2003011078





KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
Email : [febi.iain@metrouniv.ac.id](mailto:febi.iain@metrouniv.ac.id) Website : [www.febi.metrouniv.ac.id](http://www.febi.metrouniv.ac.id)

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Nur Rhositawati

Fakultas/Jurusan : FEBI/ESy

NPM : 2003011078

Semester/TA : VIII/2024

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Rabu, 08 Mei 2024	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Tampilkan data dengan perbandingan tabel sesuai dengan rumusan &amp; tinjauan masalah.</li><li>2. Kopik terbaru berupa marginal, perkenan magis dihapus!</li><li>3. Bimab. kembali tgl 22 Mei 2024</li></ol>	

Dosen Pembimbing,

Mahasiswa Ybs,

Northa Idaman, M.M.

NIP. 198408202019031005

Nur Rhositawati

NPM. 2003011078



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
Email : febi.iain@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Nur Rhositawati

Fakultas/Jurusan : FEBI/ESy

NPM : 2003011078

Semester/TA : VIII/2024

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Kamis, 16 Mei 2024	1) Menanyakan hasil sesuai dengan standar di subbab analisis data. 2) Buat kesimpulan 3) Lampiran.. insumen, hasil porting, dokumen.	

Dosen Pembimbing,

Northa Idaman, M.M.

NIP. 198408202019031005

Mahasiswa Ybs,

Nur Rhositawati

NPM. 2003011078



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
Email : febi.iain@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Nur Rhositawati

Fakultas/Jurusan : FEBI/ESy

NPM : 2003011078

Semester/TA : VIII/2024

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Jumat, 17 Mei 2024	1. Perbaiki Pembahasan 2. Perbaiki Saran 3. ACC untuk dimnagoyahkn	

Dosen Pembimbing,

Northa Idaman, M.M.

NIP. 198408202019031005

Mahasiswa Ybs,

Nur Rhositawati

NPM. 2003011078



**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
Email : [febi.iain@metrouniv.ac.id](mailto:febi.iain@metrouniv.ac.id) Website : [www.febi.metrouniv.ac.id](http://www.febi.metrouniv.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Nur Rhositawati

Fakultas/Jurusan : FEBI/ESy

NPM : 2003011078

Semester/TA : VIII/2024

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Rabu, 12 Juni 2024.	- Masalah Analisis - Harga - Bab 1 - ✓ - Bab 2 - ✓ - Bab 3 - - Bab 4 - - Bab 5 - - Kenapa pikir dipertanyakan	

Dosen Pembimbing,

**Northa Idaman, M.M.**

NIP. 198408202019031005

Mahasiswa Ybs,

**Nur Rhositawati**

NPM. 2003011078

## **KUESIONER PENELITIAN**

Kuesioner ini digunakan untuk penelitian yang berjudul "Analisis Usahatani Aglaonema Sutaryono di Desa Sapto Mulyo Kecamatan Kota Gajah Kabupaten Lampung Tengah" oleh Nur Rhositawati, mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Metro.

### **A. Identitas Responden**

1. Nama :
2. Umur :
3. Alamat :
4. Tanggal Usaha :

### **B. Produksi**

- a. Persiapan Screen House
  1. Jumlah Screen House :
  2. Ukuran Screen House :
  3. Lama Pembuatan Screen House :
- b. Produksi Tanaman Hias Aglaonema
  1. Jenis Tanaman Hias Aglaonema :
  2. Proses Produksi :
  3. Proses Penyiraman :
- c. Penanggulangan Penyakit
  1. Jenis Penyakit :
  2. Penyebab Terjadinya Penyakit :
  3. Cara Penanggulangan Penyakit :
  4. Obat-Obatan Yang Dipakai :
  5. Dosis Obat-Obatan :

### **C. Sumber Daya Manusia**

1. Bagaimana penggunaan tenaga kerja dalam usahatani aglaonema?
  - a. Tenaga kerja bulanan
  - b. Tenaga kerja harian

2. Tenaga kerja keluarga atau tenaga kerja luar keluarga?
3. Berapa jumlah tenaga kerja?
4. Bagaimana pembagian kerja untuk setiap orang?
5. Berapa jam kerja per hari?

#### D. Pemasaran

1. Bagaimana alur pemasaran usahatani aglaonema?
2. Bagaimana cara menentukan harga?
3. Kemana tanaman hias dijual?
4. Apakah ada kenaikan atau penurunan harga jual?
5. Saat kondisi seperti apa kenaikan atau penurunan harga jual terjadi?
6. Bagaimana system pembayaran?
7. Apakah bentuk promosi yang dilakukan dalam memperkenalkan produk?

#### E. Rincian Biaya Usahatani Aglaonema

##### a. Biaya Tetap

No.	Uraian	Jumlah	Satuan	Harga	Umur Ekonomis (Tahun)
1.	Selang				
2.	Cangkul				
3.	Sprayer				
4.	Pisau				
5.	Screen House				
6.	Garpu				
7.	Ember				
8.	Gunting Potong				

##### b. Biaya Variabel

No.	Uraian	Jumlah	Satuan	Harga
1.	Pembelian Bibit			
2.	Gaji Tenaga Kerja			
3.	Pupuk			
4.	Vitamin			
5.	Sekam			
6.	Kokopit			
7.	Pupuk Kandang			

8.	Polybag			
9.	Pot			
10.	Fungisida			

**F. Rincian Penerimaan Usahatani Aglaonema Tahun 2021-2023**

No.	Komoditi	Rata-rata Penjualan Perbulan	Rata-rata Harga Jual			Total Penerimaan Perbulan		
			Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023
1.	Aglaonema Rinjani							
2.	Aglaonema Kanza							
3.	Aglaonema Sultan Brunei							
4.	Aglaonema Big Papa							
5.	Aglaonema Snow White							

### A. Biaya Variabel Tanaman Hias Aglaonema

No.	Komponen Biaya Variabel	Jumlah	Satuan	Harga	Total Biaya	Nilai Investasi (per Tahun)
1.	Pembelian Bibit Ag. Rinjani	10	Batang	Rp6.000.000	Rp60.000.000	Rp60.000.000
2.	Pembelian Bibit Ag. Kanza	5	Batang	Rp4.000.000	Rp20.000.000	Rp20.000.000
3.	Pembelian Bibit Ag. Sultan Brunei	50	Batang	Rp250.000	Rp12.500.000	Rp12.500.000
4.	Pembelian Bibit Ag. Big Papa	50	Batang	Rp130.000	Rp6.500.000	Rp6.500.000
5.	Pembelian Bibit Ag. <i>Snow White</i>	100	Batang	Rp150.000	Rp15.000.000	Rp15.000.000
6.	Gaji Tenaga Kerja	4	Orang	Rp2.000.000	Rp8.000.000	Rp96.000.000
7.	Pupuk Mutiara NPK	50	Kg	Rp2.000	Rp100.000	Rp100.000
8.	Pupuk Daun	12	Botol	Rp30.000	Rp360.000	Rp360.000
9.	Pupuk <i>Osmocot</i>	36	Pcs	Rp25.000	Rp900.000	Rp900.000
10.	Vitamin Ratu Biogen	3	Botol	Rp100.000	Rp300.000	Rp300.000
11.	Pupuk Insektisida	8	Botol	Rp75.000	Rp600.000	Rp600.000
12.	Sekam	6	Truk	Rp450.000	Rp2.700.000	Rp2.700.000
13.	<i>Cocopeat</i>	300	Karung	Rp30.000	Rp9.000.000	Rp9.000.000
14.	Pupuk Kandang	200	Karung	Rp15.000	Rp3.000.000	Rp3.000.000
15.	<i>Polybag</i> 20x20 cm	100	Kg	Rp20.000	Rp2.000.000	Rp2.000.000
16.	<i>Polybag</i> 25x25 cm	75	Kg	Rp20.000	Rp1.500.000	Rp1.500.000
17.	<i>Polybag</i> 30x30 cm	75	Kg	Rp20.000	Rp1.500.000	Rp1.500.000
18.	Pot 20x20 cm	100	Lusin	Rp36.000	Rp3.600.000	Rp3.600.000
19.	Pot 25x25 cm	80	Lusin	Rp48.000	Rp3.840.000	Rp3.840.000
20.	Pot 30x30 cm	70	Lusin	Rp180.000	Rp12.600.000	Rp12.600.000
21.	Fungisida	6	Botol	Rp50.000	Rp300.000	Rp300.000
	<b>TOTAL</b>					<b>Rp252.300.000</b>



**B. Biaya Tetap Tanaman Hias Aglaonema**

No.	Komponen	Umur Ekonomis	Jumlah	Satuan	Nilai Investasi	Nilai Sisa	Penyusutan
1.	Selang 30 m	5 Tahun	2	Rp65.000	Rp130.000	Rp 26.000	Rp 20.800
2.	Cangkul	3 Tahun	2	Rp120.000	Rp240.000	Rp 80.000	Rp 53.333
3.	Sprayer	10 Tahun	2	Rp500.000	Rp1.000.000	Rp 100.000	Rp 90.000
4.	Pisau	2 Tahun	4	Rp10.000	Rp40.000	Rp 20.000	Rp 10.000
5.	<i>Screen House 25x40m</i>	10 Tahun	1	Rp15.000.000	Rp15.000.000	Rp 1.500.000	Rp 1.350.000
6.	<i>Screen House 35x12m</i>	10 Tahun	1	Rp20.000.000	Rp20.000.000	Rp 2.000.000	Rp 1.800.000
7.	Garpu Tanah	3 Tahun	1	Rp25.000	Rp25.000	Rp 8.333	Rp 5.556
8.	Ember Plastik 22 liter	2 Tahun	5	Rp20.000	Rp100.000	Rp 50.000	Rp 25.000
9.	Gunting Potong	3 Tahun	2	Rp65.000	Rp130.000	Rp 43.333	Rp 28.889
	<b>Biaya Tetap</b>				Rp36.665.000	Rp 3.827.666	<b>Rp 3.383.578</b>

### C. Perbandingan Biaya Variabel Tanaman Hias Aglaonema Per Tahun

No.	Jenis Tanaman Hias	Jumlah Produksi Per Tahun 2021 (per Pot)	Jumlah Produksi Per Tahun 2022 (per Pot)	Jumlah Produksi Per Tahun 2023 (per Pot)	Biaya Per Pot Tahun 2021	Biaya Per Pot Tahun 2022	Biaya Per Pot Tahun 2023	Biaya per Tahun 2021	Biaya per Tahun 2022	Biaya per Tahun 2023
1.	Aglaonema Rinjani	24	36	60	Rp32.496	Rp25.547	Rp27.484	Rp 779.907	Rp919.684	Rp1.649.020
2.	Aglaonema Kanza	180	240	120	Rp32.496	Rp25.547	Rp27.484	Rp 5.849.304	Rp6.131.227	Rp3.298.039
3.	Aglaonema Sultan Brunei	960	1.200	2.400	Rp32.496	Rp25.547	Rp27.484	Rp 31.196.291	Rp30.656.136	Rp65.960.784
4.	Aglaonema Big Papa	3.000	3.600	4.200	Rp32.496	Rp25.547	Rp27.484	Rp 97.488.408	Rp91.968.408	Rp115.431.373
5.	Aglaonema Snow White	3.600	4.800	2.400	Rp32.496	Rp25.547	Rp27.484	Rp 116.986.090	Rp122.624.544	Rp 65.960.784
	<b>TOTAL</b>	<b>7.764</b>	<b>9.876</b>	<b>9.180</b>	<b>Rp162.481</b>	<b>Rp127.734</b>	<b>Rp137.418</b>	<b>Rp252.300.000</b>	<b>Rp252.300.000</b>	<b>Rp252.300.000</b>

#### D. Perbandingan Biaya Tetap Tanaman Hias Aglaonema Per Tahun

No.	Jenis Tanaman Hias	Jumlah Produksi Per Tahun 2021 (per Pot)	Jumlah Produksi Per Tahun 2022 (per Pot)	Jumlah Produksi Per Tahun 2023 (per Pot)	Biaya Per Pot Tahun 2021	Biaya Per Pot Tahun 2022	Biaya Per Pot Tahun 2023	Biaya per Tahun 2021	Biaya per Tahun 2022	Biaya per Tahun 2023
1.	Aglaonema Rinjani	24	36	60	Rp 436	Rp 343	Rp 369	Rp 10.459	Rp 12.334	Rp 22.115
2.	Aglaonema Kanza	180	240	120	Rp 436	Rp 343	Rp 369	Rp 78.445	Rp 82.225	Rp 44.230
3.	Aglaonema Sultan Brunei	960	1.200	2.400	Rp 436	Rp 343	Rp 369	Rp 418.371	Rp 411.127	Rp 884.596
4.	Aglaonema Big Papa	3.000	3.600	4.200	Rp 436	Rp 343	Rp 369	Rp 1.307.410	Rp 1.233.382	Rp 1.548.042
5.	Aglaonema Snow White	3.600	4.800	2.400	Rp 436	Rp 343	Rp 369	Rp 1.568.892	Rp 1.644.509	Rp 884.596
	<b>TOTAL</b>	<b>7.764</b>	<b>9.876</b>	<b>9.180</b>	<b>Rp2.179</b>	<b>Rp1.713</b>	<b>Rp1.843</b>	Rp 16.917.890	Rp 16.917.890	Rp 16.917.890

**E. Total Biaya Usahatani Aglaonema Sutaryono**

<b>No.</b>	<b>Jenis Tanaman Hias</b>	<b>Total Biaya per Tahun 2021</b>	<b>Total Biaya per Tahun 2022</b>	<b>Total Biaya per Tahun 2023</b>
1.	Aglaonema Rinjani	Rp790.366	Rp932.018	Rp1.671.135
2.	Aglaonema Kanza	Rp5.927.749	Rp6.213.452	Rp3.342.269
3.	Aglaonema Sultan Brunei	Rp31.614.662	Rp31.067.263	Rp66.845.380
4.	Aglaonema Big Papa	Rp98.795.818	Rp93.201.790	Rp116.979.415
5.	Aglaonema Snow White	Rp118.554.982	Rp124.269.053	Rp66.845.380
	<b>Total Biaya</b>	<b>Rp255.683.577</b>	<b>Rp255.683.576</b>	<b>Rp255.683.579</b>

### 1. Penerimaan Tanaman Hias Tahun 2021

No.	Jenis Tanaman Hias	Produksi (pot)	Harga Jual	Penerimaan
1.	Aglaonema Rinjani	24	Rp1.500.000	Rp144.000.000
2.	Aglaonema Kanza	180	Rp500.000	Rp240.000.000
3.	Aglaonema Sultan Brunei	960	Rp100.000	Rp216.000.000
4.	Aglaonema Big Papa	3.000	Rp50.000	Rp240.000.000
5.	Aglaonema <i>Snow White</i>	3.600	Rp20.000	Rp108.000.000
	<b>TOTAL</b>	7.764	Rp2.170.000	<b>Rp444.000.000</b>

### 2. Penerimaan Tanaman Hias Tahun 2022

No.	Jenis Tanaman Hias	Produksi (pot)	Harga Jual	Penerimaan
1.	Aglaonema Rinjani	36	Rp6.000.000	Rp216.000.000
2.	Aglaonema Kanza	240	Rp2.500.000	Rp600.000.000
3.	Aglaonema Sultan Brunei	1.200	Rp250.000	Rp300.000.000
4.	Aglaonema Big Papa	3.600	Rp150.000	Rp540.000.000
5.	Aglaonema <i>Snow White</i>	4.800	Rp50.000	Rp240.000.000
	<b>TOTAL</b>	9.876	Rp8.950.000	<b>Rp1.896.000.000</b>

### 3. Penerimaan Tanaman Hias Tahun 2023

No.	Jenis Tanaman Hias	Produksi (pot)	Harga Jual	Penerimaan
1.	Aglaonema Rinjani	60	Rp1.200.000	Rp72.000.000
2.	Aglaonema Kanza	120	Rp400.000	Rp48.000.000
3.	Aglaonema Sultan Brunei	2400	Rp50.000	Rp120.000.000
4.	Aglaonema Big Papa	4200	Rp20.000	Rp84.000.000
5.	Aglaonema <i>Snow White</i>	2400	Rp20.000	Rp48.000.000
	<b>TOTAL</b>	9180	Rp1.690.000	<b>Rp372.000.000</b>

### 1. Pendapatan Tanaman Hias Tahun 2021

No.	Jenis Tanaman Hias	Total Penerimaan	Total Biaya	Pendapatan
1.	Aglaonema Rinjani	Rp 144.000.000	Rp 790.366	Rp143.209.634
2.	Aglaonema Kanza	Rp 240.000.000	Rp 5.927.749	Rp234.072.251
3.	Aglaonema Sultan Brunei	Rp 216.000.000	Rp31.614.662	Rp184.385.338
4.	Aglaonema Big Papa	Rp 240.000.000	Rp98.795.818	Rp141.204.182
5.	Aglaonema <i>Snow White</i>	Rp 108.000.000	Rp118.554.982	Rp 10.554.982
	<b>TOTAL</b>			<b>Rp 692.316.423</b>

### 2. Pendapatan Tanaman Hias Tahun 2022

No.	Jenis Tanaman Hias	Total Penerimaan	Total Biaya	Pendapatan
1.	Aglaonema Rinjani	Rp 216.000.000	Rp 932.018	Rp 215.067.982
2.	Aglaonema Kanza	Rp 600.000.000	Rp 6.213.452	Rp 593.786.548
3.	Aglaonema Sultan Brunei	Rp 300.000.000	Rp 31.067.263	Rp 268.932.737
4.	Aglaonema Big Papa	Rp 540.000.000	Rp 93.201.790	Rp 446.798.210
5.	Aglaonema <i>Snow White</i>	Rp 240.000.000	Rp124.269.053	Rp 115.730.947
	<b>TOTAL</b>			<b>Rp1.640.316.424</b>

### 3. Pendapatan Tanaman Hias Tahun 2023

No.	Jenis Tanaman Hias	Total Penerimaan	Total Biaya	Pendapatan
1.	Aglaonema Rinjani	Rp 72.000.000	Rp 1.671.135	Rp 70.328.865
2.	Aglaonema Kanza	Rp 48.000.000	Rp 3.342.269	Rp 44.657.731
3.	Aglaonema Sultan Brunei	Rp 120.000.000	Rp 66.845.380	Rp 53.154.620
4.	Aglaonema Big Papa	Rp 84.000.000	Rp116.979.415	Rp 32.979.415
5.	Aglaonema <i>Snow White</i>	Rp 48.000.000	Rp 66.845.380	Rp 18.845.380
	<b>TOTAL</b>			<b>Rp 116.316.421</b>

**1. R/C Ratio Tanaman Hias Aglaonema Tahun 2021**

No.	Jenis Tanaman Hias	Total Penerimaan	Total Biaya	R/C Ratio
1.	Aglaonema Rinjani	Rp 144.000.000	Rp 790.366	182,1940721
2.	Aglaonema Kanza	Rp 240.000.000	Rp 5.927.749	40,48754426
3.	Aglaonema Sultan Brunei	Rp 216.000.000	Rp 31.614.662	6,83227295
4.	Aglaonema Big Papa	Rp 240.000.000	Rp 98.795.818	2,429252623
5.	Aglaonema <i>Snow White</i>	Rp 108.000.000	Rp 118.554.982	0,91096973

**2. R/C Ratio Tanaman Hias Aglaonema Tahun 2022**

No.	Jenis Tanaman Hias	Total Penerimaan	Total Biaya	R/C Ratio
1.	Aglaonema Rinjani	Rp 216.000.000	Rp 932.018	231,7551807
2.	Aglaonema Kanza	Rp 600.000.000	Rp 6.213.452	96,56467934
3.	Aglaonema Sultan Brunei	Rp 300.000.000	Rp 31.067.263	9,656467002
4.	Aglaonema Big Papa	Rp 540.000.000	Rp 93.201.790	5,793880139
5.	Aglaonema <i>Snow White</i>	Rp 240.000.000	Rp124.269.053	1,931293385

**3. R/C Ratio Tanaman Hias Aglaonema Tahun 2023**

No.	Jenis Tanaman Hias	Total Penerimaan	Total Biaya	R/C Ratio
1.	Aglaonema Rinjani	Rp 72.000.000	Rp 1.671.135	43,08449048
2.	Aglaonema Kanza	Rp 48.000.000	Rp 3.342.269	14,36150112
3.	Aglaonema Sultan Brunei	Rp 120.000.000	Rp 66.845.380	1,79518764
4.	Aglaonema Big Papa	Rp 84.000.000	Rp116.979.415	0,718075056
5.	Aglaonema <i>Snow White</i>	Rp 48.000.000	Rp 66.845.380	0,718075056

**1. Break Even Point Tanaman Hias Aglaonema Tahun 2021**

<b>No.</b>	<b>Jenis Tanaman Hias</b>	<b>Biaya Tetap</b>	<b>Biaya Variabel</b>	<b>Harga Jual</b>	<b>BEP</b>
1.	Aglaonema Rinjani	Rp10.459	Rp779.907	Rp1.500.000	Rp21.787
2.	Aglaonema Kanza	Rp78.445	Rp5.849.304	Rp500.000	Rp7.332
3.	Aglaonema Sultan Brunei	Rp418.371	Rp31.196.291	Rp100.000	Rp1.345
4.	Aglaonema Big Papa	Rp1.307.410	Rp97.488.408	Rp50.000	Rp671
5.	Aglaonema <i>Snow White</i>	Rp1.568.892	Rp116.986.090	Rp20.000	Rp268

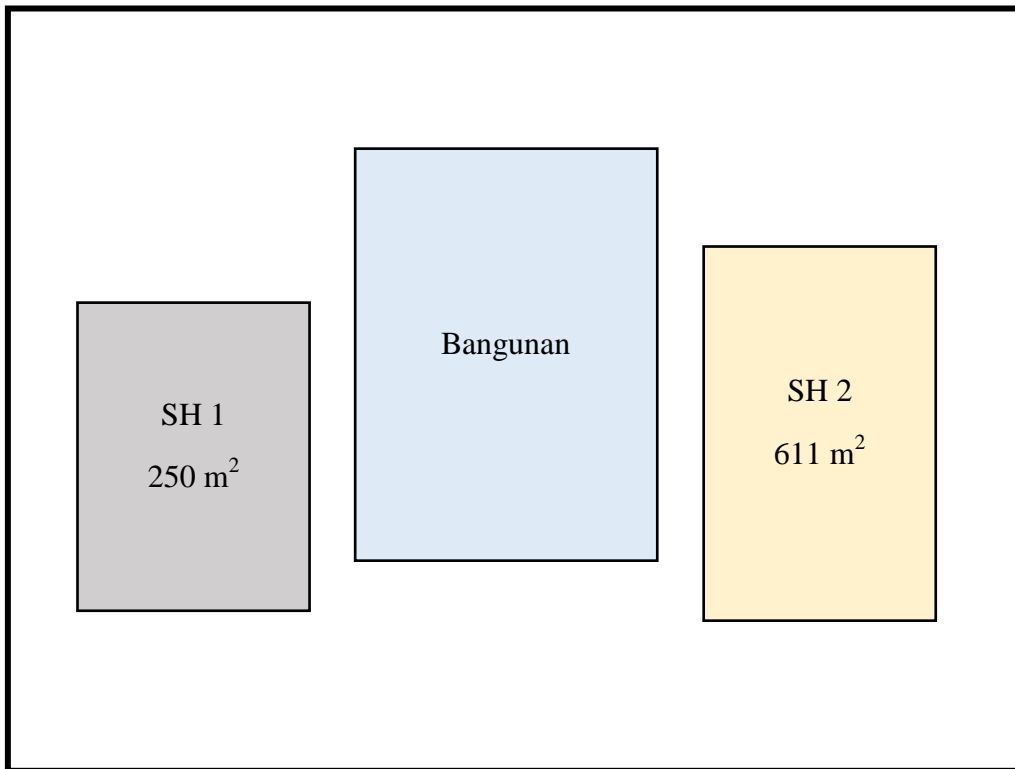
**2. Break Even Point Tanaman Hias Aglaonema Tahun 2022**

<b>No.</b>	<b>Jenis Tanaman Hias</b>	<b>Biaya Tetap</b>	<b>Biaya Variabel</b>	<b>Harga Jual</b>	<b>BEP</b>
1.	Aglaonema Rinjani	Rp12.334	Rp919.684	Rp6.000.000	Rp14.567
2.	Aglaonema Kanza	Rp82.225	Rp6.131.227	Rp2.500.000	Rp56.610
3.	Aglaonema Sultan Brunei	Rp411.127	Rp30.656.136	Rp250.000	Rp3.380
4.	Aglaonema Big Papa	Rp1.233.382	Rp91.968.408	Rp150.000	Rp2.015
5.	Aglaonema <i>Snow White</i>	Rp1.644.509	Rp122.624.544	Rp50.000	Rp671

**3. Break Even Point Tanaman Hias Aglaonema Tahun 2023**

<b>No.</b>	<b>Jenis Tanaman Hias</b>	<b>Biaya Tetap</b>	<b>Biaya Variabel</b>	<b>Harga Jual</b>	<b>BEP</b>
1.	Aglaonema Rinjani	Rp22.115	Rp1.649.020	Rp1.200.000	Rp59.102
2.	Aglaonema Kanza	Rp44.230	Rp3.298.039	Rp400.000	Rp6.105
3.	Aglaonema Sultan Brunei	Rp884.596	Rp65.960.784	Rp50.000	Rp671
4.	Aglaonema Big Papa	Rp1.548.042	Rp115.431.373	Rp20.000	Rp268
5.	Aglaonema <i>Snow White</i>	Rp884.596	Rp65.960.784	Rp20.000	Rp268





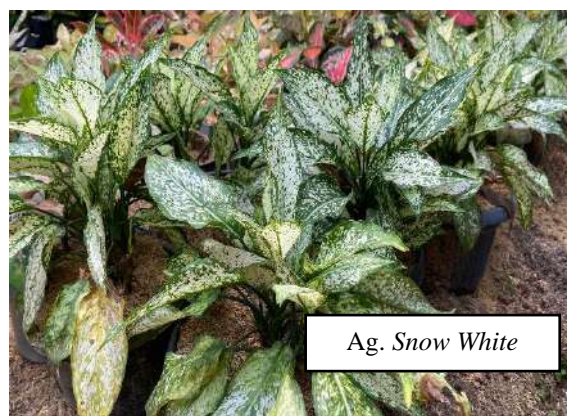
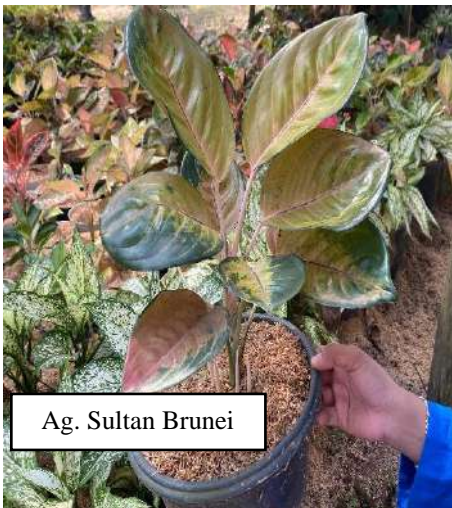
**Keterangan :**

SH 1 : *Screen House* dengan luas 250 m<sup>2</sup>

SH 2 : *Screen House* dengan luas 611 m<sup>2</sup>

Bangunan : Rumah pemilik tanaman hias aglaonema

## 1. Foto Tanaman Hias Aglaonema



## 2. Foto Bersama Pemilik Usaha Tanaman Hias Aglaonema



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama Nur Rhositawati yang lahir di Sidodadi pada tanggal 12 November 2000. Putri pertama dari pasangan Bapak Siyamto dan Ibu Nurhayati. Saya memiliki satu adik laki-laki yang bernama Fadhil Aprianto.

Berikut ini riwayat pendidikan yang peneliti tempuh:

1. SD Negeri Sidoasih, lulus pada tahun 2013
2. SMP Negeri 3 Ketapang, lulus pada tahun 2016
3. SMA Negeri 1 Kalianda, lulus pada tahun 2019

Pada tahun 2020 penulis tercatat sebagai mahasiswa jurusan S1 Ekonomi Syariah di IAIN Metro Lampung melalui seleksi penerimaan mahasiswa baru jalur UM-PTKIN.